

SKRIPSI

**PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM PENGENDALIAN
INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PADA BUMD JASA AIR DI WILAYAH ACEH**

OLEH :

KARUNIA ARI LESTARI
NPM : 2102110039



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2024**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 27 Juli 2024

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

KARUNIA ARI LESTARI
NPM : 2102110039

Dengan judul:

**PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI,
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PADA BUMD JASA AIR DI WILAYAH ACEH**

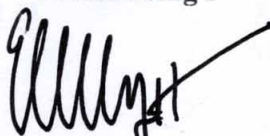
Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan:

**Ketua Program Studi
Akuntansi**


Budi Safatul Anam, S.E., M.Si.
NIK: 19740607 201909 1 001

Pembimbing I


Emmi Suryani Nst, S.E., M.Si.
NIK: 19800301 200610 2 001

Pembimbing II


Fitri Yunina, S.E., M.Si.
NIP: 19860610 201504 2 002

**Mengetahui,
Dekan**



Drs. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M.
NIK: 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 27 Juli 2024

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

KARUNIA ARI LESTARI

NPM : 2102110039

Dengan judul:

**PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI,
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PADA BUMD JASA AIR DI WILAYAH ACEH**

Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 17 Juli 2024

Menyetujui / Mengesahkan:
Komisi Ujian

Ketua

Drs. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M.
NIK: 19700408 199401 1 001

Sekretaris

Syamsidar, S.E., M.Si., Ak.
NIK: 19730921 199901 2 001

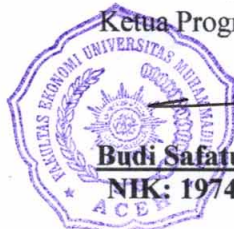
Anggota

Emmi Suryani Nst, S.E., M.Si.
NIK: 19800301 200610 2 001

Anggota

Fitri Yunina, S.E., M.Si.
NIP: 19860610 201504 2 002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi



Budi Safatul Anam, S.E., M.Si.
NIK: 19740607 201909 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”



Banda Aceh, 27 Juli 2024
Yang Menyatakan

Karunia Ari Lestari

KARUNIA ARI LESTARI

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Karunia Ari Lestari
NPM : 2102110039
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA BUMD JASA AIR DI WILAYAH ACEH

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 27 Juli 2024



Yang Menyatakan,

Karunia al

KARUNIA ARI LESTARI

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMD Jasa Air di Wilayah Aceh”**.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Aceh, Banda Aceh.

Penyelesaian skripsi ini juga tidak lepas dari bimbingan, dukungan dan pengaran dari berbagai pihak dengan ketulusan, kasih sayang dan perhatiannya memberikan bantuan kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Ibu Syamsidar, S.E., M.Si,Ak C.A selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Bapak Budi Safatul Anam, S.E., M.Si., selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Ibu Elviza, S.E., M.Si selaku Ketua Laboratorium Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Ibu Emmi Suryani Nst, S.E.,M.Si dan Ibu Fitri Yunina, S.E.,M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan dorongan dan arahan hingga selesainya penelitian ini.
6. Dosen, staf pengantar dan karyawan di Universitas Muhammadiyah Aceh.
7. Kedua orang tua penulis dan semua keluarga yang telah memberikan doa, kasih sayang dan perhatian tanpa batas.
8. Suami terkasih dan anak tersayang yang selalu mendampingi penulis, memberikan pengorbanan moral dan materil yang tidak terkira.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak akan penulis terima dengan senang hati. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin allahumma aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Banda Aceh, 6 Juni 2024

Karunia Ari Lestari

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Kualitas Laporan Keuangan	7
2.1.2 Karakteristik Kualitas Laporan Keuangan	9
2.1.3 Pemahaman Akuntansi	10
2.1.4 Indikator Pemahaman Akuntansi	12
2.1.5 Pemanfaatan Teknologi Informasi	14
2.1.6 Indikator Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	16
2.1.7 Sistem Pengendalian Internal	18
2.1.8 Indikator Sistem Pengendalian Internal	20
2.2 Penelitian Sebelumnya	21
2.3 Kerangka Pemikiran.....	26
2.4 Hipotesis Penelitian.....	26

BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Desain Penelitian.....	28
3.1.1 Tujuan Penelitian.....	28
3.1.2 Jenis Penelitian	28
3.1.3 Horizon Waktu	29
3.1.4 Unit Analisis.....	29
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	29
3.2.1 Populasi	29
3.2.2 Sampel.....	30
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.3.1 Sumber Data	32
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data	32
3.4 Definisi dan Operasional Variabel	33
3.4.1 Variabel Dependen.....	33
3.4.2 Variabel Independen.....	34
3.5 Teknik Analisis Data.....	36
3.6 Pengujian Data	38
3.6.1 Pengujian Validitas.....	38
3.6.2 Pengujian Reliabilitas.....	39
3.6.3 Pengujian Asumsi Klasik	39
3.7 Pengujian Hipotesis.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	41
4.2 Deskripsi Variabel Penelitian.....	48
4.2.1 Karakteristik Responden	48
4.2.2 Hasil Deskripsi Variabel Penelitian	49
4.3 Hasil Pengujian Data.....	55
4.3.1 Uji Validitas	55
4.3.2 Uji Reliabilitas.....	56

4.3.3 Uji Asumsi Klasik	57
4.4 Hasil Pengujian Hipotesis	60
4.4.1 Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)	60
4.4.2 Pengujian Signifikansi Parsial (Uji T).....	60
4.4.3 Pengujian Signifikansi Simultan (Uji F)	63
4.4.4 Pembahasan	63
4.5 Implikasi Hasil Penelitian	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	68
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Daftar Populasi Penelitian.....	30
Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian	31
Tabel 3.3 Skala Likert.....	33
Tabel 3.4 Ringkasan Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	35
Tabel 4.1 Karakteristik Responden	48
Tabel 4.2 Gambaran Variabel Pemahaman Akuntansi	50
Tabel 4.3 Gambaran Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	51
Tabel 4.4 Gambaran Variabel Sistem Pengendalian Internal	52
Tabel 4.5 Gambaran Variabel Kualitas Laporan Keuangan	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas.....	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas.....	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas	58
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas	58
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	59
Tabel 4.11 Hasil Uji Determinasi R^2	60
Tabel 4.12 Hasil Uji Signifikansi T	61
Tabel 4.13 Hasil Uji Signifikansi F	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	26
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Data Mentah Hasil Penelitian

Lampiran 3 Uji Validitas

Lampiran 4 Uji Reliabilitas

Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik

Lampiran 6 Analisis Regresi Linear Berganda

Lampiran 7 Surat Keterangan Penelitian

**PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA BUMD JASA
AIR DI WILAYAH ACEH**

**KARUNIA ARI LESTARI
NPM: 2102110039**

Pembimbing I: Emmi Suryani Nst,S.E.,M.Si

Pembimbing II: Fitri Yunina, S.E.,M.Si

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk menguji pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada BUMD Jasa Air di Wilayah Aceh. Populasi dari penelitian ini adalah pegawai keuangan di BUMD Jasa Air di Wilayah Aceh. Pemilihan sampel menggunakan teknik *total sampling* yang menghasilkan sampel sebanyak 42 orang pegawai. Metode dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan. Pemahaman akuntansi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Pemanfaatan teknologi informasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sistem pengendalian internal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Nilai determinasi R^2 adalah sebesar 0,953 atau pengaruh ketiga variabel terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 95,3% sedangkan sisanya 4,7% dijelaskan oleh variabel lain.

Kata Kunci: Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Internal, Kualitas Laporan Keuangan

***THE INFLUENCE OF UNDERSTANDING OF ACCOUNTING, THE USE
OF INFORMATION TECHNOLOGY AND INTERNAL CONTROL
SYSTEMS ON THE QUALITY OF FINANCIAL STATEMENTS FOR
REGIONAL DRINKING WATER ENTERPRISES (BUMD JASA AIR) IN
THE ACEH REGION***

**KARUNIA ARI LESTARI
NPM:2102110039**

Pembimbing I: Emmi Suryani Nst,S.E.,M.Si

Pembimbing II: Fitri Yunina, S.E.,M.Si

ABSTRACT

The purpose of research is to testing the influence of understanding of accounting, the use of information technology and internal control systems on the quality of financial statements for Regional Drinking Water Enterprises in The Aceh Region. Population from research are employees in finance department in Regional Drinking Water Enterprises in The Aceh Region. The sampling technique is total sampling that result 42 employees. Data analysis method use double linier regression with significant 5%. The result of this study shows that the following variables: understanding of accounting, the use of information technology and internal control systems effect simultaneously toward on the quality of financial statements. The understanding of accounting partially have positive and significant influence toward on the quality of financial statements. The use of information technology partially have positive and significant influence toward on the quality of financial statements. Internal control systems partially have positive and significant influence toward on the quality of financial statements. The value R square score is 0,953 or the ability of those three variables to explain the quality of financial statements equals to 95,3% while the rest score equals to 4,7% can be explained by the others.

Keywords: Understanding of Accounting, The Use of Information Technology, Internal Control Systems, The Quality of Financial Statements

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagi *stakeholders* dan para investor, laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi mengenai kondisi perusahaan. Informasi yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan adalah informasi yang mempunyai nilai. Hal ini akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Dengan adanya laporan keuangan maka akan membantu para *stakeholders* agar tidak salah dalam mengambil keputusan. Dalam hal ini, laporan keuangan adalah salah satu dasar untuk memahami posisi keuangan perusahaan dan menilai kinerja perusahaan.

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2019:7). Laporan keuangan yang digunakan sebagai salah satu pedoman dalam pengambilan keputusan harus memiliki kredibilitas yang dapat mendukung tingkat kualitas nilai informasi di dalamnya. Sehingga para *stakeholders* dapat menggunakan informasi tersebut secara efektif. Kualitas laporan keuangan adalah sejauh mana perusahaan memberikan informasi yang benar dan jujur (Payamta, 2006).

Laporan keuangan yang berkualitas harus memenuhi unsur-unsur atau karakteristik yang disyaratkan dalam Standar Akuntansi. Kualitas laporan keuangan perusahaan bergantung dari seberapa besar informasi yang disajikan. Kualitas laporan keuangan terbaik juga dapat dilihat dari pemberian opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Fenomena kualitas laporan keuangan yang terjadi di

Aceh salah satunya yaitu kasus *fraud* yang mengakibatkan kerugian negara di PDAM Pidie Jaya. Berdasarkan Laporan Hasil Audit Perhitungan Kerugian Keuangan Negara oleh Inspektorat Aceh tanggal 4 November 2022, mantan Direktur Utama PDAM Pidie Jaya telah menyebabkan kerugian negara sebesar Rp712.283.169 (www.AJNN.net). Dimana seharusnya penerimaan dari tagihan air seluruhnya menjadi pendapatan yang sah, namun kenyataannya menjadi berkurang setiap tahun, hal ini dikarenakan uang tagihan atas rekening tersebut digunakan oleh petugas untuk kepentingan pribadi. Hal ini menunjukkan lemahnya keakuratan data laporan keuangan yang disajikan.

Fenomena yang terjadi menggambarkan kurangnya kualitas laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Dalam pembuatan laporan keuangan yang berkualitas, maka perlu diperhatikan mengenai kualitas Sumber Daya Manusia yang ikut dalam penyusunan laporan keuangan, seperti pemahaman akan akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan itu sendiri. Pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Diani, 2014). Pemahaman akuntansi dapat diperoleh seseorang dari pendidikan, pelatihan dan pengamalaman.

Selain pemahaman akuntansi, penggunaan teknologi informasi merupakan suatu kebutuhan untuk membantu perusahaan dalam pengolahan data yang lebih cepat, efektif dan efisien. Namun, pada kenyataannya tidak semua SDM mampu untuk memanfaatkan teknologi informasi. Dalam hal ini, SDM yang tidak mampu memanfaatkan teknologi secara maksimal akan berdampak pada laporan keuangan yang dibuat, sehingga laporan keuangan dimungkinkan tidak disajikan tepat pada waktunya, Semakin cepat laporan keuangan disajikan maka akan semakin baik

dalam hal pengambilan keputusan (Mardiasmo, 2018).

Kasus yang terjadi pada PDAM Krueng Meureudu Pidie Jaya merupakan gambaran dari laporan keuangan yang diragukan kualitasnya. Hal ini tentunya sangat berpengaruh terhadap perusahaan, dengan terjadinya *fraud* di perusahaan, akan mengakibatkan kerugian, inefisiensi dan kegagalan perusahaan. Salah satu penyebab dari terjadinya *fraud* yaitu lemahnya sistem pengendalian internal. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008, Sistem pengendalian intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang undangan.

Laporan keuangan merupakan suatu salah satu alat yang paling penting dalam menilai kesehatan finansial dan kinerja suatu organisasi, termasuk Badan Usaha Milik Daerah. Menurut PP No 54 Tahun 2017, BUMD adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh daerah. Di Wilayah Aceh, BUMD terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu BUMD Jasa Air, BUMD Perbankan dan BUMD Aneka Usaha (bpkp.go.id). PDAM adalah perusahaan yang sebagian atau seluruh saham atau modalnya dimiliki oleh pemerintah daerah. Sehingga bisa dikatakan bahwa PDAM adalah perusahaan daerah atau BUMD Jasa Air.

Salah satu bentuk pertanggungjawaban PDAM kepada pemerintah daerah selaku *stakeholders* yaitu menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum. Untuk itu kualitas laporan keuangan menjadi

indikator sejauh mana PDAM dapat menyediakan informasi yang akurat, andal, relevan, dan transparan kepada para pemangku kepentingan.

Berdasarkan Buku Kinerja BUMD Air Minum Tahun 2022 untuk wilayah Aceh terdapat 9 PDAM dengan nilai Sehat, 5 PDAM dengan nilai Kurang Sehat, dan 6 PDAM dengan nilai Sakit (data.pu.go.id). Indikator penilaian kinerja yang digunakan terdiri dari empat aspek yaitu aspek keuangan, pelayanan, operasional dan sumber daya manusia. Aspek keuangan dari penilaian ini tidak luput dari kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh masing-masing PDAM.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada BUMD Jasa Air di Wilayah Aceh “.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Apakah pemahaman akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan di BUMD Jasa Air di Wilayah Aceh.
2. Apakah pemahaman akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan di BUMD Jasa Air di Wilayah Aceh.
3. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan di BUMD Jasa Air di Wilayah Aceh.

4. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan di BUMD Jasa Air di Wilayah Aceh.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pemahaman akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Untuk menguji pemahaman akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Untuk menguji pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan.
4. Untuk menguji sistem pengendalian internal berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori dan literatur di bidang akuntansi keuangan, khususnya terkait dengan kualitas laporan keuangan.
2. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada pihak-pihak terkait, terutama BUMD Jasa Air, dalam upaya meningkatkan pemahaman akuntansi, pemanfaatan teknologi dan mengoptimalkan sistem pengendalian internal untuk menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas.

3. Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya yang lebih mendalam terkait dengan topik yang sama atau terkait.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini hanya meneliti variabel pemahaman akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal. Pengamatan dilakukan pada Tahun 2024. Selanjutnya, penelitian ini mengamati karyawan BUMD Jasa air di Wilayah Aceh.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas merupakan salah satu faktor penting dalam dunia bisnis. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kualitas diartikan sebagai tingkat baik buruknya sesuatu, derajat, atau mutu. Menurut Standar Nasional Indonesia (SNI 19-8402-1991) dalam Ariani (2020), kualitas adalah keseluruhan ciri dan karakteristik produk atau jasa yang kemampuannya dapat memuaskan kebutuhan, baik yang dinyatakan secara tegas maupun tersamar.

Sunyoto (2012:30), menyatakan bahwa kualitas merupakan suatu ukuran untuk menilai bahwa suatu barang atau jasa telah mempunyai nilai guna seperti yang dikehendaki atau dengan kata lain suatu barang atau jasa dianggap telah memiliki kualitas apabila berfungsi atau mempunyai nilai guna seperti yang diinginkan.

Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa kualitas merupakan ukuran dalam menilai keseluruhan karakteristik barang atau jasa yang mampu memenuhi kebutuhan secara baik.

Menurut PSAK No 1 (2015:1). Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Sifat laporan keuangan yaitu bersifat historis dan menyeluruh yang disusun berdasarkan data

yang diambil dari data masa lalu dan disajikan secara lengkap agar memberikan informasi yang akurat tentang keuangan perusahaan.

Berdasarkan PSAK No 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan, komponen laporan keuangan lengkap terdiri dari:

- a. Laporan posisi keuangan pada akhir periode;
- b. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode;
- c. Laporan perubahan ekuitas selama periode;
- d. Laporan arus kas selama periode;
- e. Catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi lain.

Rosdiani (2013) mengemukakan bahwa kualitas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur. Kualitas laporan keuangan mencerminkan kesesuaian informasi keuangan yang disajikan oleh suatu entitas dengan standar akuntansi yang berlaku. Laporan keuangan yang berkualitas baik menunjukkan bahwa informasi yang terkandung di dalamnya dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.

Sementara itu menurut Ratih (2010) kualitas laporan keuangan adalah apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemaiaknya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya.

Laporan keuangan yang berkualitas harus memiliki manfaat sebagai sarana dalam pengambilan keputusan bagi para *stakeholders*. Sehingga dapat diartikan bahwa kualitas laporan keuangan adalah penyajian secara terstruktur dari posisi keuangan untuk mengukur kinerja suatu entitas yang memperhatikan informasi serta akurat dan jujur.

2.1.2 Karakteristik Kualitas Laporan Keuangan

Menurut PP No 71 Tahun 2010, mengatakan bahwa laporan keuangan yang berkualitas harus memenuhi karakter berikut yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Adapun hal ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Relevan

Laporan keuangan yang harus memuat informasi yang dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu para pengambil keputusan mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi di masa lalu.

2. Andal

Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur serta dapat diverifikasi.

3. Dapat dibandingkan

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat

dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara eksternal dan internal. Perbandingan secara internal dapat dilakukan bila suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun. Perbandingan secara eksternal dapat dilakukan bila entitas yang diperbandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama.

4. Dapat dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.

2.1.3 Pemahaman Akuntansi

Menurut Rusdianto (2015:4) menjelaskan bahwa akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dari kondisi suatu perusahaan. Sedangkan menurut Zamzami dan Nusa (2017) bahwa akuntansi adalah sebagai suatu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan yang menghasilkan informasi ekonomi untuk diberikan kepada pihak pengguna.

Menurut Hery (2012:1) “Akuntansi mempunyai fungsi memberikan informasi kuantitatif, terutama informasi tentang posisi keuangan serta hasil kinerja perusahaan, yang dimaksudkan akan menjadi berguna dalam pengambilan

keputusan ekonomi dari berbagai pilihan yang ada”.

Sedangkan menurut Sumarsan (2013:4) “Akuntansi mempunyai fungsi untuk memberikan informasi keuangan perusahaan, mengalokasikan sumber-sumber daya langka sehingga pemakai informasi dapat memutuskan modal harus diinvestasikan kemana, melaporkan pertanggungjawaban kinerja manajemen kepada pemilik dan untuk mengetahui perkembangan perusahaan.

Fibriyani et al. (2021) menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi bisa dilihat dari dua sisi pengertian yaitu, sebagai pengetahuan profesi (keahlian) yang dipraktikan di dunia nyata serta sebagai suatu disiplin pengetahuan yang diajarkan diperguruan tinggi.

Menurut Mahmudi (2010:124) Pemahaman akuntansi adalah sejauh mana kemampuan untuk memahami atau mengerti benar akuntansi baik sebagai seperangkat pengetahuan (*body of knowledge*) maupun sebagai proses, mulai dari pencatatan transaksi sampai menjadi laporan keuangan. Tingkat pemahaman akuntansi ini dapat diukur dari paham seseorang terhadap proses mencatat transaksi keuangan, pengelompokkan, pengikhtisaran, pelaporan dan penafsiran data keuangan. Jadi orang yang memiliki pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai dan mengerti benar proses akuntansi (Suwardjono, 2016:42).

Paham terhadap akuntansi yaitu pandai dan mengerti bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi suatu laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang telah ditetapkan (Ni Luh & Ni Nyoman, 2020). Sedangkan menurut Mawar dkk (2023)

Pemahaman akuntansi merupakan salah satu pondasi pengetahuan untuk membahas transaksi akuntansi. Pemahaman akuntansi didapatkan dari pendidikan dan pelatihan yang berlatar belakang akuntansi. Pemahaman akuntansi adalah proses untuk mengerti benar tentang akuntansi.

Dari definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman akuntansi merupakan sejauh mana seseorang dapat mengerti dan paham betul akan akuntansi yang merupakan proses dimulainya transaksi dan selanjutnya melakukan pencatatan sampai akhirnya diproses menjadi sebuah laporan keuangan yang akan digunakan oleh pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan.

2.1.4 Indikator Pemahaman Akuntansi

Indikator pemahaman akuntansi dalam penelitian ini dilihat dari siklus akuntansi, adapun siklus akuntansi menurut Shatu (2016: 20) adalah:

1. Tahap Pencatatan

Pencatatan merupakan suatu proses mengumpulkan serta mencatat bukti transaksi yang telah disetujui oleh perusahaan lalu disusun kedalam jurnal umum, setelah itu dilakukan memindahbukuan atau memposting dari jurnal umum kedalam buku besar dan buku pembantu berdasarkan kelompok akun (*chart of account*) atau sejenisnya.

2. Tahap Pengikhtisaran

Pengikhtisaran meliputi penyusunan sebagai berikut:

- a. Penyusunan neraca saldo (Trial Balance). Neraca saldo disusun berdasarkan data dari akun buku besar dan merupakan langkah awal untuk menyusun kertas kerja.
- b. Pembuatan ayat jurnal penyesuaian (Adjustment Entries). Ditahap ini dilakukan pencatatan untuk mengetahui saldo akun riil dan nominal dengan sebenarnya, karena terkadang saat melakukan pencatatan kedalam laporan, ada akun-akun yang tidak tercatat.
- c. Penyusunan kertas kerja (Work Sheet). Kertas kerja merupakan alat bantu untuk menyusun laporan keuangan yang bersumber dari transaksi-transaksi yang terjadi selama satu periode akuntansi.
- d. Pembuatan ayat jurnal penutup (Closing Entries). Setelah berhasil menyusun kertas kerja maka langkah selanjutnya adalah membuat ayat jurnal penyesuaian. Akun-akun yang akan ditutup merupakan akun-akun nominal, prive dan ikhtisar laba rugi, yang bertujuan agar tidak terjadi perhitungan ulang di periode berikutnya.
- e. Neraca saldo setelah penutup. Pembuatan neraca saldo setelah penutup memiliki tujuan untuk mengetahui apakah akun buku besar sudah seimbang, untuk memulai kegiatan pada periode selanjutnya.

3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahapan terakhir dari proses akuntansi. Hasil akhir dari proses akuntansi tersebut adalah laporan keuangan. Unsur-unsur dari laporan

keuangan adalah:

- a. Laporan posisi keuangan, merupakan laporan keuangan yang menunjukkan posisi aktiva, hutang dan modal pada perusahaan dalam satu periode akuntansi.
- b. Laporan laba rugi, merupakan bagian dari laporan keuangan yang menyajikan seluruh pendapatan dan seluruh beban sehingga dapat menghasilkan nilai laba atau rugi yang di dapatkan perusahaan selama periode tersebut.
- c. Laporan perubahan modal, merupakan bagian dari laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai perubahan modal perusahaan meliputi jumlah modal awal disetor, tambahan modal disetor, saldo laba periode berjalan dan saldo laba ditahan dalam satu periode akuntansi.
- d. Laporan arus kas, merupakan bagian dari laporan keuangan yang terdiri dari aliran kas masuk dan kas keluar dan biasanya dikelompokkan berdasarkan aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan suatu perusahaan.
- e. Catatan atas laporan keuangan, merupakan catatan tambahan yang berisikan informasi yang lebih terperinci atas akun-akun tertentu.

Berdasarkan penjelasan diatas maka indikator pemahaman akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahap pencatatan, tahap pengikhtisaran dan tahap pelaporan.

2.1.5 Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut Rogers dalam Noegroho (2010:2) Teknologi informasi merupakan perangkat keras bersifat organisatoris dan meneruskan nilai-nilai sosial dengan siapa individu atau khalayak mengumpulkan, memproses, dan saling mempertukarkan informasi dengan individu atau khalayak lain. Hal tersebut menandakan bahwa teknologi informasi dapat memberikan andil dalam proses komunikasi yang efektif. Informasi dalam bentuk laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan akan sangat diperlukan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan berbagai pihak.

Menurut Warsita (2008:135) teknologi informasi adalah sarana dan prasarana (hardware, software, useware) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna. Hal yang sama juga di ungkapkan oleh Lantip dan Rianto (2011:4) teknologi informasi diartikan sebagai ilmu pengetahuan dalam bidang informasi yang berbasis komputer dan perkembangannya sangat pesat.

Menurut McKeown dalam Suyanto (2015:10) teknologi informasi merujuk pada seluruh bentuk teknologi yang digunakan untuk menciptakan, menyimpan, mengubah, dan menggunakan informasi dalam segala bentuknya.

Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna untuk memperoleh informasi yang berkualitas.

Pemanfaatan teknologi informasi akan bermanfaat untuk mendukung keputusan yang handal dan memperoleh efektivitas dalam penyampaian informasi. Pengetahuan dan teknologi informasi telah berkembang dengan sangat pesat sehingga sangat mempengaruhi dunia usaha (Khusaini et al, 2022). Pemanfaatan teknologi informasi adalah perilaku atau sikap menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerjanya.

Pemanfaatan teknologi informasi pada saat ini bagi perusahaan menjadi kebutuhan sekaligus persyaratan bagi organisasi dalam menjalankan bisnisnya. Dengan adanya fasilitas teknologi, maka akan memudahkan pegawai dalam mencapai tujuannya.

2.1.6 Indikator Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut Warsita (2008:150-151), secara umum ada dua pemanfaatan teknologi informasi atau instruksional komputer dan internet untuk pendidikan dan pembelajaran, adalah :

- a. *Learning about computers and the internet*, yaitu komputer dapat dijadikan sebagai objek pembelajaran, misalnya ilmu komputer (*computer science*).
- b. *Learning with computers and the internet*, yaitu teknologi informasi memfasilitasi pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah.

Pemanfaatan teknologi informasi mencakup adanya pengolahan data, pengolahan informasi sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik dan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi (Chodijah & Nurul, 2018). Menurut

Mariana (2019) pemanfaatan teknologi informasi dapat diukur dari:

a. Perangkat

Elemen atau pondasi penting untuk membangun sebuah komputer yang memiliki fungsionalitas dan berguna bagi manusia. Perangkat merupakan dimensi untuk menggambarkan kelengkapan yang mendukung hardware dan sistem jaringan internet.

- 1) Hardware, merupakan peralatan fisik atau komponen komputer yang digunakan untuk mengumpulkan, memasukan, memproses, menyimpan dan mengeluarkan hasil pengelolaan data dalam bentuk informasi.
- 2) Jaringan internet, sebuah jaringan yang terkait dalam lingkup global dan memfasilitasi komunikasi layanan data.

b. Pengelolaan Data Keuangan

Basis teknologi informasi yang didesain sedemikian rupa agar bisa menjadi sarana untuk pengumpulan, pengelolaan, penyajian dan referensi, serta proses komunikasi data/informasi keuangan. Pengelolaan data keuangan merupakan dimensi untuk menggambarkan:

- 1) Komputerisasi proses akuntansi, dimana komputer sebagai teknologi untuk menjalankan aplikasi yang digunakan dalam mengolah transaksi akuntansi dan sekaligus untuk menghasilkan laporan keuangan.
- 2) Software yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan, seperti aplikasi Microsoft Excel.
- 3) Laporan akuntansi dan manajerial yang terintegrasi, menghasilkan laporan

akuntansi dan manajerial berdasarkan sistem informasi yang terintegrasi.

c. Perawatan

Adanya jadwal pemeliharaan peralatan secara teratur terhadap perangkat teknologi informasi guna mendukung kelancaran pekerjaan. Perawatan merupakan dimensi untuk menggambarkan:

- 1) Pemeliharaan peralatan, melakukan pemeliharaan peralatan secara teratur.
- 2) Perbaikan peralatan yang rusak/hilang, melakukan pendataan dan perbaikan pada peralatan yang hilang/rusak.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka indikator pemanfaatan teknologi informasi dari penelitian ini adalah perangkat, pengelolaan data keuangan dan perawatan.

2.1.7 Sistem Pengendalian Internal

Menurut PP No 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Sistem Pengendalian Intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Menurut PP No 60 Tahun 2008 Sistem Pengendalian Intern dalam lingkungan kerja dapat diciptakan melalui:

- a. Penegakan integritas dan nilai etika;

- b. Komitmen terhadap kompetensi;
- c. Kepemimpinan yang kondusif;
- d. Pembentukan struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan;
- e. Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang tepat;
- f. Penyusunan dan penerapan kebijakan yang sehat tentang pembinaan sumber daya manusia;
- g. Perwujudan peran aparat pengawasan intern pemerintah yang efektif; dan
- h. Hubungan kerja yang baik dengan Instansi Pemerintah terkait.

Sistem pengendalian internal adalah proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi entitas, manajemen dan personel lainnya, dan bertujuan untuk memberikan jaminan yang wajar untuk mencapai tujuan yang terkait dengan operasi, pelaporan, dan kepatuhan (Mawat et al, 2023).

Berdasarkan Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (cvdf) pengendalian internal adalah proses karena hal tersebut menembus kegiatan operasional organisasi dan merupakan bagian integral dari kegiatan manajemen dasar. Pengendalian internal memberikan jaminan yang wajar, bukan yang absolut, karena kemungkinan kesalahan manusia, kolusi, dan penolakan manajemen atas pengendalian, membuat proses ini menjadi tidak sempurna (Siti Chodijah & Nurul Hidayah, 2018).

COSO (2013) juga mendefinisikan pengendalian internal sebagai proses yang diimplementasikan oleh dewan komisaris, pihak manajemen, dan mereka yang berada di bawah arahan keduanya, untuk memberikan jaminan yang wajar

bahwa tujuan pengendalian dicapai dengan pertimbangan hal-hal berikut:

- a. Efektivitas dan efisiensi operasional organisasi.
- b. Keandalan pelaporan keuangan.
- c. Kesesuaian dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Tujuan utama sistem pengendalian internal yaitu untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi, pencapaian tujuan organisasi diwujudkan melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset dan ketaatan terhadap standar akuntansi keuangan.

2.1.8 Indikator Sistem Pengendalian Internal

Menurut PP Nomor 60 Tahun 2008, sistem pengendalian internal dapat diukur dengan indikator sebagai berikut:

a. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian adalah kondisi dalam entitas yang memengaruhi efektivitas pengendalian intern. Setiap karyawan/pegawai harus menciptakan dan memelihara lingkungan dalam keseluruhan entitas yang menimbulkan perilaku positif dan mendukung terhadap pengendalian intern dan manajemen.

b. Penilaian Risiko

Penilaian risiko adalah kegiatan penilaian atas kemungkinan kejadian yang mengancam pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan. Sistem pengendalian internal harus memberikan penilaian atas risiko yang dihadapi unit organisasi baik dari luar maupun dari dalam.

c. Kegiatan Pengendalian

Kegiatan pengendalian adalah tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko serta penetapan dan pelaksanaan kebijakan dan prosedur untuk memastikan bahwa tindakan mengatasi risiko telah dilaksanakan secara efektif. Kegiatan pengendalian membantu memastikan bahwa arahan atasan dilaksanakan dengan sebaik mungkin. Kegiatan pengendalian harus efisien dan efektif dalam mencapai tujuan organisasi.

d. Informasi dan Komunikasi

Informasi adalah data yang telah diolah yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dalam rangka penyelenggaraan tugas dan fungsi entitas. Komunikasi adalah proses penyampaian pesan atau informasi dengan menggunakan simbol atau lambing tertentu baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan umpan balik. Informasi harus dicatat dan dilaporkan kepada pimpinan perusahaan dan pihak lain yang ditentukan. Informasi disajikan dalam suatu bentuk dan sarana tertentu serta tepat waktu sehingga memungkinkan pimpinan perusahaan melaksanakan pengendaliannya dan tanggungjawabnya.

e. Pemantauan Pengendalian Internal

Pemantauan pengendalian intern adalah proses penilaian atas mutu kinerja Sistem Pengendalian Intern dan proses yang memberikan keyakinan bahwa temuan audit dan evaluasi lainnya segera ditindaklanjuti. Pemantauan harus

dapat menilai kualitas kinerja dari waktu ke waktu dan memastikan bahwa rekomendasi hasil audit dan *review* dapat segera ditindak.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian terhadap variabel pemahaman akuntansi dan sistem pengendalian internal dapat dilihat pada hasil penelitian Mawar Maulana Nur, dkk (2023) dengan Judul Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan, menunjukkan bahwa secara parsial sistem pengendalian intern memiliki pengaruh signifikan pada kualitas laporan keuangan, sedangkan secara parsial pemahaman akuntansi serta sistem informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dan secara simultan pemahaman akuntansi, sistem informasi akuntansi, serta sistem pengendalian intern mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian Ahmad Khasif Khusaini, dkk (2022) dengan Judul Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdes di Kabupaten Wonosobo, menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes, pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes, pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes.

Hasil penelitian Ni Luh Wayan, dkk (2020) dengan Judul Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pada hasil penelitian Siti Chodijah dan Nurul Hidayah (2018) dengan Judul Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus SKPD Provinsi DKI Jakarta), menunjukkan bahwa secara simultan pada variabel pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah, hal ini dibuktikan dari hasil uji simultan (Uji F). Secara parsial menunjukkan hasil pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah hal ini dibuktikan dari uji parsial (Uji T).

Ringkasan terhadap penelitian-penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama (Tahun)	Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Perbedaan
----	-----------------	-------	----------	------------------	-----------

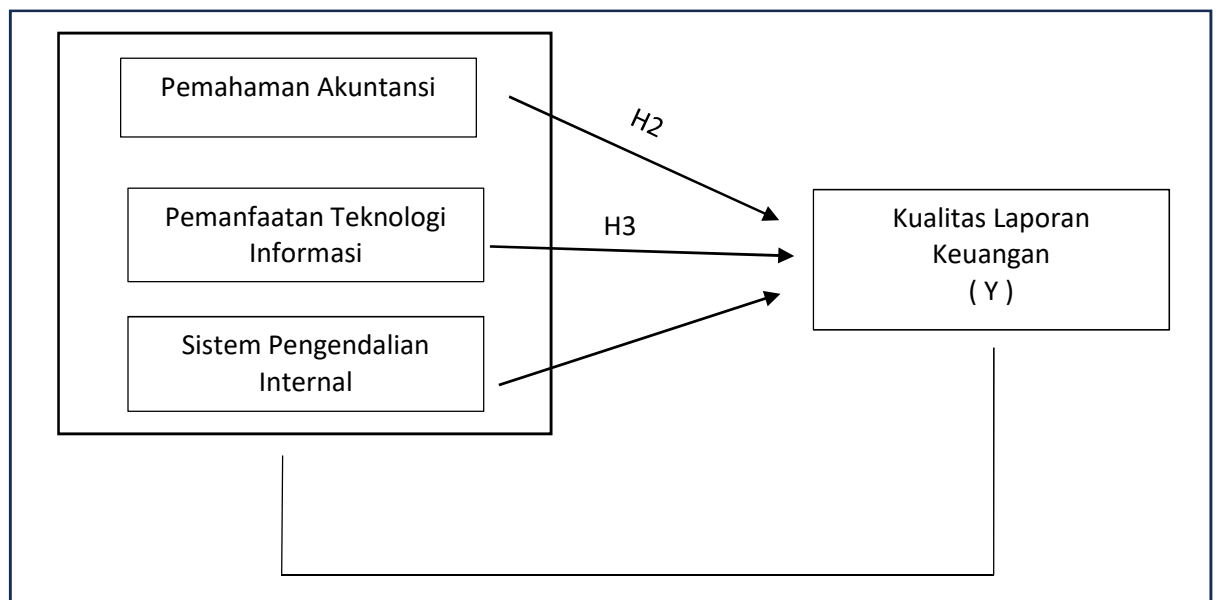
No	Nama (Tahun)	Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Mawar, (2023)	Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitaas Laporan Keuangan	Independen: Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern Dependen: Kualitas Laporan Keuangan	Secara parsial sistem pengendalian intern memiliki pengaruh signifikan pada kualitas laporan keuangan, sedangkan secara parsial pemahaman akuntansi serta sistem informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. secara simultan pemahaman akuntansi, sistem informasi akuntansi, serta sistem pengendalian intern mempengaruhi kualitas laporan keuangan.	Perbedaannya adalah dalam penelitian Mawar Maulana Nur dkk, adalah tidak menggunakan variabel pemanfaatan teknologi informasi.
2	Ahmad Khasif, M. Elfan & Ahmad Fahmi (2022)	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi	Independen: Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi	Bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan	Perbedaannya adalah dalam penelitian Ahmad Khasif dkk objek kajiannya adalah BUMDes,

No	Nama (Tahun)	Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Perbedaan
		Informasi, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Informasi, Sistem Pengendalian Internal Dependen: Kualitas Laporan Keuangan	keuangan BUMDes, pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes, pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes.	sedangkan dalam penelitian ini objeknya adalah BUMD Jasa Air.
3	Ni Luh & Ni Nyoman (2020)	Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Independen: Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern Dependen: Kualitas Laporan Keuangan	Bahwa pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kualitas laporan keuangan.	Perbedaannya adalah dalam penelitian Ni Luh & Ni Nyoman terdapat variabel Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi sedangkan dalam penelitian ini menggunakan variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi.
4	Siti Chodijah & Nurul Hidayah, (2018)	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Pelaporan	Independen: Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Internal Dependen: Kualitas Pelaporan	Bahwa secara simultan pada variabel pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal berpengaruh	Perbedaannya adalah dalam penelitian Siti Chodijah & Nurul Hidayah tidak terdapat variabel Pemahaman Akuntansi sedangkan dalam penelitian ini ada.

No	Nama (Tahun)	Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Perbedaan
		Keuangan Pemerintah Daerah	Keuangan	signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah, hal ini dibuktikan dari hasil uji simultan (Uji F). Secara parsial menunjukkan hasil pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah hal ini dibuktikan dari uji parsial (Uji T).	

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1 yaitu sebagai berikut:



H4

H1

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya atas suatu penelitian yang dilakukan agar dapat mempermudah dalam menganalisis permasalahan. Berdasarkan penjelasan dari kerangka konseptual, maka hipotesis penelitian ini adalah :

H1: Pemahaman akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan.

H2 : Pemahaman akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan.

H3 : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan.

H4 : Sistem pengendalian internal berpengaruh secara parsial terhadap kualitas

laporan keuangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada BUMD Jasa Air di Wilayah Aceh. Penelitian ini dilakukan di BUMD Jasa Air yang ada di Wilayah Aceh dengan cara mengumpulkan data yang didapat dengan melakukan observasi dan membagikan kuesioner.

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal dengan teknik kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:65) penelitian asosiatif kausal adalah rumusan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih.

Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui dan memberikan bukti empiris tentang pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada BUMD Jasa Air di Wilayah Aceh.

3.1.3 Horizon Waktu

Menurut Sekaran dan Bougie (2016:2) *time horizon* pengumpulan data dibagi menjadi 3 yang terdiri dari *cross sectional* (data yang dikumpulkan

berdasarkan periode waktu tertentu), *longitudinal* (data yang dikumpulkan dalam periode yang berbeda-beda), dan data panel (data yang dikumpulkan dari berbagai perusahaan dan berbagai periode waktu).

Cross sectional adalah jenis penelitian observasional yang menganalisis data variabel yang dikumpulkan pada satu titik waktu tertentu di seluruh populasi sampel atau subset yang telah ditentukan. Tiap-tiap subjek penelitian hanya diobservasi satu kali dalam rentang waktu ukur yang telah dilakukan terhadap variabel subjek pada saat penelitian. Menurut Notoatmodjo (2018) desain ini dapat mengetahui dengan jelas mana yang jadi proses dan *outcome*, serta kejelasan korelasi hubungan sebab akibat. Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional*.

3.1.4 Unit Analisis

Untuk mendapatkan data yang relevan dalam penelitian ini, maka penulis melakukan survey melalui kuesioner yang di sebar ke dua puluh satu kantor BUMD Jasa Air di Wilayah Aceh.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019:78) menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini dibatasi hanya 2 orang pegawai Bagian Akuntansi dan Keuangan yang bekerja pada setiap BUMD Jasa Air di Wilayah Aceh dikarenakan keterbatasan waktu.

Tabel 3.1
Daftar Populasi Penelitian

No	Nama PDAM	Kabupaten/Kota
1	Perumda Tirta Daroy	Banda Aceh
2	Perumda Tirta Mountala	Aceh Besar
3	PDAM Krueng Peusangan	Bireuen
4	Perumda Tirta Mon Krueng Baro	Pidie
5	PDAM Krueng Meureudu	Pidie Jaya
6	Perumda Tirta Meulaboh	Aceh Barat
7	PDAM Tirta Bengi	Bener Meriah
8	PDAM Tirta Tawar	Aceh Tengah
9	PDAM Ie Beusaree Rata	Lhokseumawe
10	Perumda Tirta Pase	Aceh Utara
11	PDAM Tirta Naga	Aceh Selatan
12	Perumda Tirta Aneuk Laot	Sabang
13	PDAM Tirta Sejuk	Gayo Lues
14	PDAM Tirta Agara	Aceh Tenggara
15	PDAM Tirta Peusada	Aceh Timur
16	PDAM Tirta Keumueneng	Langsa
17	Perumda Tirta Tamiang	Aceh Tamiang
18	Perumda Tirta Abdya	Aceh Barat Daya
19	PDAM Tirta Singkil	Aceh Singkil
20	PDAM Tirta Fulawan	Simeulue
21	PDAM Tirta Mon Mata	Aceh Jaya

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019:80) “ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga dan jumlah populasi yang berada di berbagai tempat. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *total sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2019:124) sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh

responden atau sampel. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah pegawai yang terlibat dalam pelaporan keuangan pada BUMD Jasa Air di Wilayah Aceh . Adapun responden penelitian ini terdiri dari pegawai Bagian Akuntansi dan Keuangan sehingga diperoleh sampel sebanyak 42 pegawai. Alasan memilih sampel jenuh sebagai teknik penentuan sampel karena populasinya dianggap kecil atau kurang dari 100.

Tabel 3.2
Daftar Sampel Penelitian

No	Nama PDAM	Jumlah Responden
1	Perumda Tirta Daroy	2 orang
2	Perumda Tirta Mountala	2 orang
3	PDAM Krueng Peusangan	2 orang
4	Perumda Tirta Mon Krueng Baro	2 orang
5	PDAM Krueng Meureudu	2 orang
6	Perumda Tirta Meulaboh	2 orang
7	PDAM Tirta Bengi	2 orang
8	PDAM Tirta Tawar	2 orang
9	PDAM Ie Beusaree Rata	2 orang
10	Perumda Tirta Pase	2 orang
11	PDAM Tirta Naga	2 orang
12	Perumda Tirta Aneuk Laot	2 orang
13	PDAM Tirta Sejuk	2 orang
14	PDAM Tirta Agara	2 orang
15	PDAM Tirta Peusada	2 orang
16	PDAM Tirta Keumueneng	2 orang
17	Perumda Tirta Tamiang	2 orang
18	Perumda Tirta Abdya	2 orang
19	PDAM Tirta Singkil	2 orang
20	PDAM Tirta Fulawan	2 orang
21	PDAM Tirta Mon Mata	2 orang
Jumlah		42 orang

Sumber : Data diolah Penulis, 2024

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari pengisian kuesioner dari para responden, yaitu pegawai Bagian Akuntansi dan Keuangan yang bekerja di BUMD Jasa Air di Wilayah Aceh.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab.

b. Skala Pengukuran

Menurut Sugiyono (2019:102) skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan Panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bula digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Penulis dalam melakukan skala pengukuran yaitu diukur menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2019:110) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban dari setiap item instrument pernyataan atau

pertanyaan yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Nilai gradasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Skala Likert

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Kurang Setuju	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

3.4 Definisi dan Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2019:39) Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Jadi variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan.

Menurut Wati et al 2021, Kualitas laporan keuangan adalah produk akhir dari suatu kegiatan catat mencatat, menggolongkan, membuat ikhtisar, menyajikan serta penyusunan laporan keuangan. Variabel ini menggunakan 4 indikator yang dikembangkan oleh (Mawar, et al 2023) yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

3.4.2 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2019:61) Variabel independen, yaitu variable bebas atau variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel independen (X) yang

digunakan dalam penelitian ini adalah Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal.

a. Pemahaman Akuntansi(X1)

Pemahaman akuntansi merupakan kemampuan atau kecakapan yang dimiliki dan menguasai setiap prosedur akuntansi sampai menjadi suatu laporan. Paham terhadap akuntansi yaitu pandai dan mengerti bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi suatu laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang telah ditetapkan (Ni Luh Wayan, 2020). Variabel ini menggunakan 3 item indikator penilaian yang dilihat dari siklus akuntansi, yaitu tahap pencatatan, tahap pengikhtisaran dan tahap pelaporan.

b. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)

Pemanfaatan teknologi informasi dalam kualitas laporan keuangan dapat dilihat ketika pegawai menerima manfaat kemudahan dalam menyusun laporan keuangan. Pemanfaatan teknologi informasi tersebut mencakup adanya pengolahan data, pengolahan informasi sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik dan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi (Siti & Nurul, 2018). Variabel ini dapat diukur dari penggunaan jaringan internet, *software* pengolahan data, serta perawatan perangkat yang digunakan sehingga laporan keuangan yang dihasilkan akan berkualitas.

c. Sistem Pengendalian Internal (X3)

Pengendalian intern didefinisikan sebagai suatu proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan (Ni Luh Wayan,

2020). Sistem pengendalian internal diperlukan untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam penyusunan laporan keuangan. Dan memberikan jaminan mutu sesuai dengan standara akuntansi keuangan. Variabel ini menggunakan 5 item indikator penilaian yang dikembangkan oleh (Mawar et al, 2023) yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi dan pemantauan pengendalian internal.

Tabel 3.4
Ringkasan Operasionalisasi Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Butir	Skala	Item
1	Kualitas Laporan Keuangan	Kualitas laporan keuangan adalah produk akhir dari suatu kegiatan catat mencatat, menggolongkan, membuat ikhtisar, menyajikan serta penyusunan laporan keuangan. (Wati et al, 2021)	1) Relevan 2) Andal 3) Dapat dibandingkan 4) Dapat dipahami. (Mawar, et al 2023)	1-4	Interval	A1-A4
2	Pemahaman Akuntansi	Paham terhadap akuntansi yaitu pandai dan mengerti bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi suatu laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang telah ditetapkan (Ni Luh Wayan, 2020).	1) Tahap Pencatatan, 2) Tahap Pengikhtisaran, 3) Tahap Pelaporan (Shatu, 2016)	1-3	Interval	B1-B3
3	Pemanfaatan Teknologi Informasi	Pemanfaatan teknologi informasi tersebut mencakup adanya pengolahan data, pengolahan informasi sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik dan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi (Siti & Nurul, 2018).	1) Perangkat, 2) Pengolahan data keuangan, 3) Perawatan. (Mariana, 2019)	1-3	Interval	C1-C3
4	Sistem Pengendalian	Pengendalian intern didefinisikan sebagai suatu	1) Lingkungan pengendalian,	1-5	Interval	D1-D3

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Butir	Skala	Item
	Internal	proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan (Ni Luh Wayan, 2020).	2) Penilaian risiko, 3) Kegiatan pengendalian, 4) Informasi dan komunikasi 5) Pemantauan pengendalian internal (PP No 60 Tahun 2008)			

3.5 Teknik Analisis Data

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan alat bantu yaitu *Statistical Package for The Social Sciences* (SPSS). Teknis analisis yang digunakan adalah analisis regresi. Analisis regresi dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda (multiple regression). Analisis regresi berganda digunakan untuk melakukan pengujian terhadap beberapa variabel independent yang berpengaruh terhadap variabel dependen. Model regresi linear berganda yang digunakan untuk menguji hipotesis disusun dalam model berikut ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi (menunjukkan peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada hubungan nilai variabel independen).

X1 = Tekanan Waktu

X2 = Tingkat Materialitas

X_3 = Risiko Audit

ε = *Error Term*

Untuk mengambil keputusan atau suatu hipotesis, maka dilakukan pengujian pengujian sebagai berikut:

1) Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2019) Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Hasil uji koefisien determinan (R^2) menjelaskan seberapa besar kemampuan model antara pemahaman akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan BUMD Jasa Air di Wilayah Aceh.

2) Uji Statistik t (Parsial)

Uji T digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu uji parsial ini bisa dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ untuk $\alpha = 5 \%$
- 2) H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ untuk $\alpha = 5 \%$

3) Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

secara bersama-sama.

3.6 Pengujian Data

3.6.1. Pengujian Validitas

Menurut Priyatno (2018:21) uji validitas item merupakan uji instrument data untuk mengetahui seberapa cermat suatu sistem dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas dilaksanakan guna mengetahui tingkat validitas dari sebuah instrument. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas ini menggunakan *Pearson Correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan. Suatu pertanyaan dikatakan valid jika tingkat signifikansinya berada di bawah 0,05.

3.6.2 Pengujian Reliabilitas

Menurut Ghazali (2019) Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur biasanya digunakan kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas diukur dengan uji statistik *croanbach alpha* yaitu suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *croanbach alpha* >0,60.

3.6.3 Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebuah model regresi yaitu variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji statistik yang umum digunakan untuk

menguji normalitas adalah *Kolmogorov-Smirnov Test*, yaitu dengan melihat *significant (2-tailed)* masing-masing variabel bernilai lebih dari *level of significant 5% ($>0,05$)*

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolineraritas digunakan untuk mendeteksi apakah terdapat gejala korelasi antara variabel independent yang satu dengan variabel independent yang lain. Uji Multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya nilai VIF (Variance Inflation Factors) dan nilai toleransi. Jika nilai toleransi $> 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$, artinya tidak ada korelasi antar variabel bebas atau tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas (Ghozali, 2011).

c. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2019: 139):” uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.” Tidak terjadi Heteroskedastisitas, jika tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar dan kemudian menyempit) pada gambar scatterplot, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y (Ghozali, 2019:155)

3.7 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan penyusunan alternatif jawaban untuk menjawab empat rumusan masalah dalam penelitian. Rancangan tersebut dinyatakan dalam hipotesis alternatif (H_a), yaitu:

1. Hipotesis Pertama

H1: Pemahaman akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada BUMD Jasa Air di Wilayah Aceh.

2. Hipotesis Kedua

H2: Pemahaman akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada BUMD Jasa Air di Wilayah Aceh.

3. Hipotesis Ketiga

H3: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada BUMD Jasa Air di Wilayah Aceh.

4. Hipotesis Keempat

H4: Sistem pengendalian internal berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada BUMD Jasa Air di Wilayah Aceh

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek penelitian adalah BUMD Jasa Air di Wilayah Aceh. Maka BUMD yang menjadi objek penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Perumdam Tirta Mountala

Perumdam Tirta Mountala merupakan BUMD yang bergerak dalam bidang pelayanan air minum yang seluruh modalnya dikuasai oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Besar. Semula perusahaan ini adalah PDAM, kemudian berubah bentuk hukum menjadi Perumdam Tirta Mountala berdasarkan Qanun Nomor 4 Tahun 2022 tanggal 7 Juli 2022. Perusahaan ini berkedudukan di Kota Jantho. Visi perusahaan dalam rangka menjalankan operasinya adalah “Menjadi Perusahaan Mandiri dan Profesional”.

2) Perumdam Tirta Tamiang

Perumdam Tirta Tamiang merupakan Badan Usaha Milik Pemerintah Kabupaten Aceh Tamiang yang berdasarkan Qanun Nomor 6 Tahun 2020 tanggal 4 Desember 2020 dilakukan perubahan nama dari PDAM menjadi Perumdam Tirta Tamiang. Perusahaan ini merupakan pemekaran dari PDAM Tirta Peusada Kabupaten Aceh Timur. Perusahaan berkantor pusat di Karang Baru dan memiliki visi untuk “Menjadikan PDAM Tirta Tamiang yang Handal dan Profesional Mampu Memproduksi Air Minum dengan Tarif Terjangkau serta Melayani Pelanggan Sesuai Target MDGs dan Terbaik di Provinsi Aceh”.

3) Perumdam Tirta Pase

Perumdam Tirta Pase berkedudukan di Banda Sakti. Perusahaan ini merupakan Badan Usaha Milik Pemerintah Kabupaten Aceh Utara yang dilakukan perubahan bentuk hukum sesuai Qanun Nomor 4 Tahun 2020 tanggal 22 Desember Tahun 2020 dari PDAM menjadi Perumdam Tirta Pase. Visi Perusahaan adalah “Perumdam Tirta Pase Sebagai Penyedia Air Minum yang Berkualitas”.

4) Perumdam Tirta Mon Krueng Baro

Perumdam Tirta Mon Krueng Baro merupakan Badan Usaha Milik Pemerintah Kabupaten Pidie. Bentuk hukum sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 telah ditetapkan oleh Bupati Pidie yaitu menjadi Perumdam sesuai Qanun Nomor 5 Tahun 2020 tanggal 4 Desember 2020. Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Kota Sigli. Perusahaan ini memiliki visi “Meningkatkan Pelayanan Air Bersih kepada Masyarakat dan Memasyarakatkan Air Bersih ke Wilayah Cakupan Pelayanan”.

5) Perumdam Tirta Abdya

Perumdam Tirta Abdya merupakan Badan Usaha Milik Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya. Pada awalnya perusahaan bernama PDAM Gunong Kila, kemudian berdasarkan Qanun Nomor 3 Tahun 2022 tanggal 14 Februari 2022 dilakukan perubahan bentuk hukum dan nama Perusahaan menjadi Perumdam Tirta Abdya. Perusahaan ini berkedudukan di Blangpidie. Visi perusahaan adalah “Menjadi PDAM Terbaik melalui Pelayanan dan Pengelolaan yang Berkualitas serta Profesional”.

6) Perumdam Tirta Meulaboh

Perumdam Tirta Meulaboh merupakan Badan Usaha Milik Pemerintah Kabupaten Aceh Barat yang berganti nama dari PDAM menjadi Perumdam Tirta Meulaboh sesuai Qanun Nomor 4 Tahun 2021 tanggal 04 Agustus 2021. Perusahaan ini berkedudukan di Kota Meulaboh. Perusahaan memiliki visi “Pelayanan Prima, Sehat, dan Mandiri”.

7) Perumdam Tirta Daroy

Perumdam Tirta Daroy merupakan Badan Usaha Milik Pemerintah Kota Banda Aceh. Pada Tahun 2022, Walikota Banda Aceh mengubah bentuk badan hukum PDAM Tirta Daroy sesuai Qanun Nomor 4 Tahun 2022 tanggal 18 Mei 2022 menjadi Perumdam Tirta Daroy. Perusahaan ini berkedudukan di Kota Banda Aceh. Visi Perumdam Tirta Daroy adalah “Menjadi PDAM dengan Pelayanan yang Handal, Melalui SDM yang Profesional dan Berakhlakul Karimah”.

8) Perumdam Tirta Aneuk Laot

Perusahaan ini berkedudukan dan berkantor pusat di Kota Sabang, bergerak dalam bidang penyediaan air dan merupakan Badan Usaha Milik Pemerintah Kota Sabang. Bentuk hukum pendirian perusahaan berubah pada Tahun 2019 sesuai dengan Qanun Nomor 3 Tahun 2019 tanggal 27 Desember 2019 menjadi Perumdam Tirta Aneuk Laot. Visi Perusahaan adalah “Menjadikan PDAM Tirta Aneuk Laot sebagai Perusahaan Daerah Terbaik dalam Pelayanan Masyarakat”.

9) Perumdam Tirta Keumuneng

Perumdam Tirta Keumueneng merupakan Badan Usaha milik Pemerintah Kota Langsa dan merupakan pemekaran dari PDAM Tirta Peusada Kabupaten Aceh Timur. Perubahan bentuk hukum PDAM menjadi Perumdam Tirta Keumueneng berdasarkan Qanun Nomor 7 Tahun 2021 tanggal 13 Agustus 2021. Perusahaan berkedudukan di Kota Langsa. Dalam menjalankan operasinya, perusahaan memiliki visi “Terwujudnya Perusahaan Yang Sehat, Mandiri, Profesional, dan Dinamis serta Unggul dalam Pelayanan”.

10) Perumdam Tirta Peusada

Perumdam Tirta Peusada berkedudukan di Idi merupakan Badan Usaha Milik Pemerintah Kabupaten Aceh Timur. Pada Tahun 2003, terjadi pemekaran wilayah Kabupaten Aceh Timur menjadi 3 (tiga) wilayah yaitu Kabupaten Aceh Timur, Kota Langsa, dan Kabupaten Aceh Tamiang, sehingga aset Perusahaan sebagian dialihkan kepada PDAM Tirta Keumueneng (Kota Langsa) dan PDAM Tirta Tamiang (Kabupaten Aceh Tamiang). Status Perusahaan terakhir ditetapkan dengan Qanun Nomor 7 Tahun 2023 tanggal 8 Mei 2023 tentang Perumdam Tirta Peusada. Visi Perusahaan adalah “Terwujudnya Pelayanan yang Prima Menuju PDAM Sehat dan Mandiri pada Tahun 2024”.

11) Perumdam Tirta Mon Mata

Perumdam Tirta Mon Mata Kabupaten Aceh Jaya merupakan Badan Usaha Milik Pemerintah Kabupaten Aceh Jaya yang didirikan tanggal 30 Desember 2021 berdasarkan Qanun Kabupaten Aceh Jaya Nomor 16 Tahun 2021 tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumdam) Tirta Mon Mata Kabupaten Aceh Jaya, efektif per 20 Juni 2022 setelah Direktur dan Dewan Pengawas dilantik.

12) PDAM Tirta Bengi

PDAM Tirta Bengi merupakan pemekaran dari PDAM Tirta Tawar Kabupaten Aceh Tengah dan merupakan Badan Usaha Milik Pemerintah Kabupaten Bener Meriah yang didirikan berdasarkan Qanun Nomor 21 Tahun 2006 tanggal 30 Agustus 2006. Perusahaan ini berkedudukan dan berkantor pusat di Redelong. Perusahaan memiliki visi untuk “Mengangkat Citra PDAM dengan Melakukan Perubahan ke Arah Paradigma Baru Guna Menuju Pelayanan Prima”.

13) PDAM Tirta Krueng Peusangan

PDAM Tirta Krueng Peusangan merupakan hasil pemekaran dari PDAM Tirta Mon Pase Kabupaten Aceh Utara dan merupakan Badan Usaha Milik Pemerintah Kabupaten Bireuen yang status pendiriannya terakhir ditetapkan berdasarkan Qanun Nomor 31 Tahun 2004 tanggal 25 Agustus 2004. Perusahaan berkedudukan di Kuala, Bireuen. Visi dari perusahaan ini adalah “Melestarikan dan Mengelola PDAM Krueng Peusangan untuk Mendukung Pembangunan yang Berwawasan Lingkungan di Kabupaten Bireuen”.

14) PDAM Tirta Agara

PDAM Tirta Agara merupakan Badan Usaha Milik Kabupaten Aceh Tenggara dan berkedudukan di Kutacane. Dasar hukum pendirian perusahaan terakhir diperbaharui dengan Peraturan Daerah Nomor 22 Tahun 2002 tanggal 11 Januari 2002. Visi perusahaan adalah “Terwujudnya Perusahaan Daerah yang Maju Mandiri dan Penghasil PAD bagi Kabupaten Aceh Tenggara”.

15) PDAM Tirta Krueng Meureudu

PDAM Tirta Krueng Meureudu merupakan Badan Usaha Milik Pemerintah Kabupaten Pidie Jaya dan berkantor pusat di Meureudu. Perusahaan ini didirikan berdasarkan Qanun Nomor 5 Tahun 2010 tanggal 28 Juli 2010 dengan menyatukan 3 (tiga) IKK (Instalasi Kota/Kecamatan) pecahan dari PDAM Mon Krueng Baro Kabupaten Pidie. Visi Perusahaan adalah “Terciptanya Pengelolaan dan Pelayanan Air Minum yang Berkualitas dan Berkontinuitas kepada Publik dan Masyarakat”.

16) PDAM Tirta Singkil

PDAM Tirta Singkil merupakan Badan Usaha Milik Pemerintah Kabupaten Aceh Singkil yang didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2001 tanggal 23 Juni 2001. Perusahaan berkedudukan di Kota Singkil. Visi perusahaan adalah “Melayani Air Bersih kepada Masyarakat Pelanggan Secara Profesional dengan Mengutamakan Kualitas, Kuantitas, dan Kontinuitas”.

17) PDAM Tirta Naga

PDAM Tirta Naga merupakan Badan Usaha Milik Pemerintah Kabupaten Aceh Selatan yang berkedudukan di Tapaktuan. Status hukum perusahaan terakhir disempurnakan dengan Qanun Nomor 4 Tahun 2003 tanggal 26 April 2003. Visi perusahaan dalam menjalankan operasinya adalah “Mampu Melayani Kebutuhan Air Minum Bagi Masyarakat Secara Bermutu dan Berkualitas serta Dapat Berkontribusi Bagi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Aceh Selatan”.

18) PDAM Tirta Tawar

PDAM Tirta Tawar yang berkedudukan di Takengon merupakan Badan Usaha Milik Pemerintah Kabupaten Aceh Tengah yang didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 1981 tanggal 20 Agustus 1981. Visi

perusahaan dalam menjalankan operasinya adalah “Menjadikan PDAM Tirta Tawar Sebagai Perusahaan Penyedia Air Minum yang Profesional”.

19) PDAM Tirta Sejuk

PDAM Tirta Sejuk merupakan Badan Usaha Milik Pemerintah Kabupaten Gayo Lues yang didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2004 tanggal 2 Maret 2004 dan merupakan hasil pemekaran dari PDAM Tirta Agara Kabupaten Aceh Tenggara. Perusahaan ini berkedudukan di Blangkejeren dan memiliki visi agar menjadi “Penyedia Air Berkualitas Bagi Masyarakat Gayo Lues dengan Pelestarian Sumber Air Taman Nasional Gunung Leuser di Negeri Seribu Bukit”.

20) PDAM Tirta Fulawan

PDAM Tirta Fulawan didirikan berdasarkan Qanun Nomor 10 Tahun 2007 tanggal 28 Desember 2007. Perusahaan ini merupakan Badan Usaha Milik Pemerintah Kabupaten Simeulue dan berkantor pusat di Sinabang. Perusahaan memiliki visi untuk “Menjadikan PDAM Tirta Fulawan Sebagai Perusahaan Pengelola dan Penyedia Air Minum yang Mandiri dan Profesional dalam Memberikan Pelayanan Air Minum kepada Masyarakat Umum”.

21) PDAM Tirta Ie Beusaree Rata

PDAM Ie Beusaree Rata merupakan Badan Usaha Milik Pemerintah Kota Lhokseumawe yang didirikan berdasarkan Qanun Nomor 04 Tahun 2011 tanggal 26 April 2011. Perusahaan ini berkantor pusat di Kota Lhokseumawe. Visi perusahaan adalah “Mengangkat Citra, Memuaskan Pelanggan dengan Pelayanan Prima dan Pengelolaan yang Profesional”.

4.2 Deskripsi Variabel Penelitian

4.2.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden adalah gambaran mengenai identitas dari responden. Gambaran mengenai identitas responden yang menjadi sampel penelitian diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan lama bekerja. Hasil rekapitulasi karakteristik responden dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin			
1	Laki-laki	16	38
2	Perempuan	26	62
Total		42	100
Pendidikan			
1	SMA	0	0
2	D-III	18	43
3	S-1/D-IV	24	57
4	S-2	0	0
Total		42	100
Masa Kerja			
1	Dibawah 1 Tahun	0	0
2	1-5 Tahun	22	52
3	6-10 Tahun	15	36
4	Di atas 10 tahun	5	12
Total		42	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

Berdasarkan Tabel 4.1 dari total responden sebanyak 42 orang dapat diketahui bahwa sebanyak 16 orang atau 38% dari total responden berjenis

kelamin laki-laki dan sisanya 26 orang atau 62% berjenis kelamin perempuan.

Berdasarkan jenjang pendidikan, tidak ada responden yang memiliki pendidikan terakhir SMA, responden yang memiliki pendidikan terakhir D-III adalah sebanyak 18 orang atau 43% dari total responden, responden yang memiliki pendidikan terakhir S-1/D-IV adalah sebanyak 24 orang atau 57% dari total responden, dan tidak ada responden yang memiliki pendidikan terakhir S-2.

Berdasarkan masa kerja, tidak ada responden dengan lama bekerja <1 tahun. Responden dengan lama bekerja 1-5 tahun sebanyak 22 orang atau 52%, responden dengan lama bekerja 6-10 tahun sebanyak 15 orang atau 36%, dan responden dengan lama bekerja >10 tahun sebanyak 5 orang atau 12%.

4.2.2 Hasil Deskripsi Variabel Penelitian

Hasil deskripsi variabel penelitian diuraikan sebagai berikut.

1. Variabel Pemahaman Akuntansi

Variabel pemahaman akuntansi dalam penelitian ini dapat dijelaskan pada Tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Gambaran Variabel Pemahaman Akuntansi

No	Uraian	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Netral		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	
1	Saya memahami bagaimana proses pencatatan akuntansi	0	0	0	0	16	38	12	29	14	33	3,952
2	Ssaya memahami pengertian dan fungsi	0	0	0	0	15	36	15	36	12	29	3,929

No	Uraian	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Netral		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	
	dari penjumlahan											
3	Saya memahami mekanisme debit kredit pada proses pencatatan akuntansi	0	0	0	0	12	29	19	45	11	26	3,976
4	Saya memahami bagaimana proses tahap pengikhtisaran seperti penyusunan neraca saldo	0	0	0	0	11	26	21	50	10	24	3,976
5	Saya memahami sifat perubahan dari masing-masing akun dalam penjumlahan	0	0	0	0	10	24	22	52	10	24	4,000
6	Saya memahami unsur neraca saldo	0	0	0	0	12	29	20	48	10	24	3,952
7	Saya memahami sistem dan prosedur penyusunan laporan laba rugi	0	0	0	0	11	26	19	45	12	29	4,024
8	Saya memahami sistem dan prosedur penyusunan neraca	0	0	0	0	9	21	20	48	13	31	4,095
Rata-rata												3,988

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa staf keuangan BUMD Jasa Air di Wilayah Aceh memperoleh nilai rata-rata untuk pemahaman akuntansi sebesar 3,988.

2. Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi

Variabel pemanfaatan teknologi informasi dalam penelitian ini dapat dijelaskan pada Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Gambaran Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi

No	Uraian	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Netral		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	
1	Setiap divisi memiliki	0	0	0	0	11	26	25	60	6	14	3,881

No	Uraian	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Netral		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	
	komputer dengan jumlah yang cukup untuk melaksanakan tugasnya											
2	Setiap divisi telah memanfaatkan jaringan internet sebagai penghubung dalam pengiriman informasi yang diberikan	0	0	0	0	15	36	22	52	5	12	3,762
3	Proses akuntansi dilakukan secara komputerisasi	0	0	0	0	25	60	15	36	2	5	3,452
4	Pengelolaan data transaksi keuangan menggunakan software yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan	0	0	1	2	30	71	10	24	1	2	3,262
5	Peralatan yang hilang/rusak didata dan diperbaiki tepat pada waktunya	0	0	8	19	26	62	8	19	0	0	3,000
6	Peralatan yang rusak dapat menghambat penyusunan laporan keuangan	0	0	8	19	26	62	8	19	0	0	3,000
Rata-Rata												3,393

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa staf keuangan BUMD Jasa Air di Wilayah Aceh memperoleh nilai rata-rata untuk pemanfaatan teknologi informasi sebesar 3,393.

3. Variabel Sistem Pengendalian Internal

Variabel Sistem Pengendalian Internal dalam penelitian ini dapat dijelaskan pada Tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4
Gambaran Variabel Sistem Pengendalian Internal

No	Uraian	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Netral		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	
1	Pimpinan pegawai selalu melakukan pemeriksaan terhadap catatan akuntansi, fisik kas, barang, dan secara terus menerus melakukan penilaian terhadap kualitas pengendalian internal	0	0	0	0	15	36	21	50	6	14	3,786
2	Pimpinan selalu memiliki rencana pengelolaan atau mengurangi risiko pelanggaran terhadap sistem dan prosedur akuntansi	0	0	0	0	25	60	11	26	6	14	3,548
3	Kebijakan maupun prosedur pengamanan fisik atas aset telah ditetapkan dengan baik dan pengeluaran uang pada pimpinan pegawai selalu didokumentasikan pada bukti pengeluaran kas	0	0	0	0	26	62	14	33	2	5	3,429
4	Informasi telah disediakan secara tepat waktu dan saluran komunikasi telah dilaksanakan secara efektif	0	0	0	0	31	74	10	24	1	2	3,286
5	Penggunaan anggaran/pemegang kas pada masing-masing pimpinan pegawai telah menyampaikan Surat Pertanggungjawaban (SPJ) tepat pada waktunya	0	0	10	24	23	55	9	21	0	0	2,976
6	Pimpinan selalu mereviu dan mengevaluasi temuan yang menunjukkan adanya kelemahan dan	0	0	10	24	24	57	8	19	0	0	2,952

No	Uraian	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Netral		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	
	perlu perbaikan											
Rata-Rata												3,329

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa staf keuangan BUMD Jasa Air di Wilayah Aceh memperoleh nilai rata-rata untuk sistem pengendalian internal sebesar 3,329.

4. Variabel Kualitas Laporan Keuangan

Variabel kualitas laporan keuangan dalam penelitian ini dapat dijelaskan pada Tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5
Gambaran Variabel Kualitas Laporan Keuangan

No	Uraian	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Netral		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	
1	Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan yang saya susun telah jelas sehingga dapat dipahami oleh pengguna	0	0	0	0	10	24	22	52	10	24	4,000
2	Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan yang saya susun, disajikan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna	0	0	0	0	10	24	24	57	8	19	3,952
3	Laporan keuangan yang saya buat disusun secara sistematis sehingga mudah dimengerti	0	0	0	0	13	31	21	50	8	19	3,881
4	Laporan keuangan yang saya susun telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas	0	0	1	2	19	45	14	33	8	19	3,690

No	Uraian	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Netral		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	
	Tanpa Akuntabilitas Publik											
5	Laporan keuangan disajikan secara tepat waktu sehingga dapat digunakan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan saat ini	0	0	2	5	23	55	10	24	7	17	3,524
6	Informasi dalam laporan keuangan yang saya hasilkan dapat digunakan untuk mengoreksi keputusan pengguna dimasa lalu (<i>feedback value</i>)	0	0	3	7	24	57	8	19	7	17	3,452
Rata-Rata												3,750

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa staf keuangan BUMD Jasa Air di Wilayah Aceh memperoleh nilai rata-rata untuk kualitas laporan keuangan sebesar 3,750.

4.3 Hasil Pengujian Data

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung dan r tabel. Nilai r hitung merupakan hasil korelasi jawaban responden pada masing-masing pernyataan di setiap variabel yang dianalisis dengan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner (Darma, 2021:7). dan outputnya bernama *corrected item correlation*. Sedangkan untuk mendapatkan r tabel dilakukan dengan tabel r product moment, yaitu dengan menentukan $\alpha = 0,05$ kemudian n (sampel) = 42 maka $df (42-2) = 40$ sehingga didapat nilai r tabel dua sisi

sebesar 0,2573. Tingkat kevalidan indikator atau kuesioner penelitian dapat ditentukan, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ = Valid dan $r_{hitung} < r_{tabel}$ = Tidak Valid.

Hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pemahaman Akuntansi (X1)	Indikator 1	0,882	0,2573	Valid
	Indikator 2	0,875		
	Indikator 3	0,904		
	Indikator 4	0,946		
	Indikator 5	0,943		
	Indikator 6	0,906		
	Indikator 7	0,875		
	Indikator 8	0,797		
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	Indikator 1	0,924	0,2573	Valid
	Indikator 2	0,900		
	Indikator 3	0,828		
	Indikator 4	0,833		
	Indikator 5	0,938		
	Indikator 6	0,938		
Sistem Pengendalian Internal (M)	Indikator 1	0,887	0,2573	Valid
	Indikator 2	0,932		
	Indikator 3	0,876		
	Indikator 4	0,847		
	Indikator 5	0,881		
	Indikator 6	0,874		
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Indikator 1	0,928	0,2573	Valid
	Indikator 2	0,938		
	Indikator 3	0,939		
	Indikator 4	0,943		
	Indikator 5	0,941		
	Indikator 6	0,941		

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

Dari tabel hasil uji validitas di atas, r hitung setiap indikator pemahaman akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal dan kualitas laporan keuangan lebih besar dibandingkan nilai r tabel sebesar 0,2573. Dengan demikian, indikator atau kuesioner yang digunakan oleh masing-masing variabel dinyatakan valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuesioner. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai cronbach's alpha dengan tingkat/ taraf signifikan yang digunakan (Darma, 2021:17). Suatu indikator atau kuesioner dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha $> 0,60$. Secara keseluruhan hasil uji reliabilitas dapat dilihat hasilnya pada Tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Pemahaman Akuntansi(X1)	0,962	0,60	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	0,950	0,60	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal (X3)	0,941	0,60	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,971	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

Nilai cronbach alpha semua variabel lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan indikator atau kuesioner yang digunakan variabel pemahaman akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal dan kualitas laporan keuangan semua dinyatakan dapat dipercaya atau dapat diandalkan sebagai alat ukur variabel.

4.3.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Purnomo (2017:108) Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas di sini menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Untuk pengambilan keputusan apakah data normal atau tidak maka cukup

membaca pada nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Jika signifikansi > 0,05 maka data terdistribusi secara normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
Statistik	N		42
	Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
		Std. Deviation	.89095653
	Most Extreme Differences	Absolute	.081
		Positive	.081
		Negative	-.080
	Kolmogorov-Smirnov Z		.525
	Asymp. Sig. (2-tailed)		.946

b a. Test distribution is Normal.

er: Hasil Pengolahan Data, 2024

Dari tabel hasil uji normalitas di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel 0,946 > 0,05 maka dapat dinyatakan data residual terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent) (Ghozali, 2019:82). Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Apabila nilai VIF < 10 dan *Tolerance* > 0,1 maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics

	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-3.335	.912		-3.655	.001		
X1	.262	.073	.328	3.582	.001	.136	7.365
X2	.438	.133	.336	3.302	.002	.110	9.120
X3	.429	.132	.342	3.243	.002	.102	9.778

a. Dependent Variable: Y

i

tabel hasil uji multikolinearitas di atas, dapat diketahui bahwa nilai VIF untuk semua variabel < 10 dan nilai *Tolerance* $> 0,1$, sehingga model regresi terbebas dari masalah multikolinearitas

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dimaksudkan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan kepengamatan lain (Ghozali, 2019:120). Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas (Purnomo, 2017:125). Uji heteroskedastisitas di sini menggunakan metode uji Park. Pengambilan keputusan dalam metode uji Park yaitu dengan melihat nilai signifikansi dari variabel bebasnya dimana nilai signifikansi $> 0,05$. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10

H

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.693	.516		1.341	.188		
X1	.030	.041	.321	.734	.467	.136	7.365
X2	-.019	.075	-.126	-.259	.797	.110	9.120
X3	-.027	.075	-.183	-.362	.719	.102	9.778

a. Dependent Variable: RES2

Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

Dari tabel hasil uji heteroskedastisitas di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel bebasnya $> 0,05$ maka dapat dipastikan tidak terdapat heteroskedastisitas.

4.4 Hasil Pengujian Hipotesis

4.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen (Sugiyono,2019). Hasil analisis linear berganda dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-3.335	.912		-3.655	.001		
X1	.262	.073	.328	3.582	.001	.136	7.365
X2	.438	.133	.336	3.302	.002	.110	9.120
X3	.429	.132	.342	3.243	.002	.102	9.778

a. Dependent Variable: Y

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

Dari tabel 4.11 dapat dirumuskan bentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -3,335 + 0,262 X_1 + 0,438 X_2 + 0,429 X_3 + \varepsilon$$

Dari persamaan regresi linear tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini nilai konstanta sebesar -3,335 akan diabaikan apabila nilai (X) minimal 1, karena dalam penelitian ini menggunakan skala likert antara 1 sampai 5 dengan nilai terendah 1.
2. Koefisien regresi pemahaman akuntansi (X1), sebesar 0,262 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan pemahaman akuntansi maka akan menaikkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,262 dan faktor lain yang mempengaruhi dianggap konstan.
3. Koefisien regresi pemanfaatan teknologi informasi (X2) sebesar 0,483 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan pemanfaatan teknologi informasi maka akan menaikkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,483 dan faktor lain yang mempengaruhi dianggap konstan.
4. Koefisien sistem pengendalian internal (X3) sebesar 0,429 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan sistem pengendalian internal maka akan menaikkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,429 dan faktor lain yang mempengaruhi dianggap konstan.

4.4.2 Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model (variabel independent) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2019:147). Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin tinggi nilai R^2 atau koefisien determinasi maka semakin tinggi juga kemampuan model regresi

dalam menjelaskan keragaman pada data sampel. Hasil dari uji koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.978 ^a	.957	.953	.925

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Hasil Uji Determinasi R²

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai *Adjusted R*² sebesar 0,953 yang berarti pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 95,3%, sedangkan sisanya sebesar 4,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

4.4.3 Pengujian Signifikansi Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2019:148) uji statistik t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Kriteria pengujiannya dengan menunjukkan besaran nilai t dan nilai signifikansi p. Jika hasil analisis menunjukkan $p < 0,05$ maka pengaruh variabel independen terhadap satu variabel dependen secara statistik signifikan. Hasil dari uji t dapat dilihat pada Tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4.13

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-3.335	.912		-3.655	.001		
X1	.262	.073	.328	3.582	.001	.136	7.365
X2	.438	.133	.336	3.302	.002	.110	9.120
X3	.429	.132	.342	3.243	.002	.102	9.778

a. Dependent Variable: Y

Hasil Uji Signifikansi T

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

- 1) Pengaruh pemahaman akuntansi secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil uji t antara pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan dapat dilihat hasilnya pada Tabel 4.13, nilai t_{hitung} pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 3,582 dengan signifikansi 0,001. Sementara untuk t_{tabel} dengan sig $\alpha = 0,05$ dan $df = n - k$, yaitu $42 - 4 = 38$, maka didapat t_{tabel} sebesar 1,685. Hasil analisa tersebut membuktikan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Hal ini menunjukkan diterimanya H2 yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

- 2) Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil uji t antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan dapat dilihat hasilnya pada Tabel 4.13, nilai t_{hitung} pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas audit sebesar 3,302 dengan signifikansi 0,002. Sementara untuk t_{tabel} dengan sig $\alpha = 0,05$ dan $df = n - k$, yaitu $42 - 4 = 38$, maka didapat t_{tabel} sebesar 1,685. Hasil

analisa tersebut membuktikan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Hal ini menunjukkan diterimanya H3 yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

- 3) Pengaruh sistem pengendalian internal secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil uji t antara sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan dapat dilihat hasilnya pada Tabel 4.13, nilai t_{hitung} sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 3,243 dengan signifikansi 0,002. Sementara untuk t_{tabel} dengan sig $\alpha = 0,05$ dan $df = n - k$, yaitu $42 - 4 = 38$, maka didapat t_{tabel} sebesar 1,685. Hasil analisa tersebut membuktikan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Hal ini menunjukkan diterimanya H4 yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

4.4.4 Pengujian Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2019:148) tujuan dari Uji F untuk mengetahui atau menguji apakah persamaan model regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Apabila nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen secara simultan (bersama-sama) memengaruhi variabel dependen. Hasil dari uji F dapat dilihat pada Tabel 4.14 sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Signifikansi F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	721.954	3	240.651	280.980	.000 ^a
Residual	32.546	38	.856		
Total	754.500	41			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, hasil uji signifikansi F menunjukkan hasil yang signifikan, F_{hitung} sebesar 280,980 > F_{tabel} sebesar 2,852 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti variabel pemahaman akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

4.4.5 Pembahasan

1) Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan uji signifikansi simultan menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil uji signifikansi F menunjukkan F_{hitung} sebesar 280,980 lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 2,852 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti H1 diterima. Hal ini juga dibuktikan dengan nilai *Adjusted R*² sebesar 0,953 yang menunjukkan bahwa 95,3% variasi kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel kompetensi auditor, independensi auditor, dan etika auditor.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Khasif (2022) yang menyatakan secara simultan pemahaman akuntansi, sistem informasi

akuntansi serta sistem pengendalian internal mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

2) Pengaruh Pemahaman Akuntansi Secara Parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan uji signifikansi parsial menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t antara pemahaman akuntansi dengan kualitas laporan keuangan dimana t_{hitung} sebesar 3,582 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,685 dan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_2 diterima. Arah koefisien positif menunjukkan semakin bagus pemahaman akuntansi yang dimiliki pegawai maka semakin bagus pula kualitas laporannya.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Khasif (2022) dan Ni Luh (2020) yang menyatakan pemahaman akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan.

3) Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Secara Parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan uji signifikansi parsial menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t antara pemanfaatan teknologi informasi dengan kualitas laporan keuangan dimana t_{hitung} sebesar 3,302 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,685 dan nilai signifikansi 0,002 lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_3 diterima. Arah koefisien positif menunjukkan semakin tinggi pemanfaatan teknologi

informasi yang digunakan pegawai maka semakin bagus pula kualitas laporan keuangannya.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Khasif (2022) dan Chodijah (2018) yang menyatakan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan.

4) Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Secara Parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan uji signifikansi parsial menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t antara sistem pengendalian internal dengan kualitas laporan keuangan dimana t_{hitung} sebesar 3,243 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,685 dan nilai signifikansi 0,002 lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_4 diterima. Arah koefisien positif menunjukkan semakin bagus sistem pengendalian internal maka semakin bagus pula kualitas laporan keuangannya.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Mawar (2023), Khasif (2022), Ni Luh (2020) dan Chodijah (2018) yang menyatakan sistem pengendalian internal berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan.

4.5 Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi adalah suatu konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penemuan suatu penelitian ilmiah. Penelitian yang telah dilaksanakan berjudul pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian

internal terhadap kualitas laporan keuangan pada BUMD Jasa Air di Wilayah Aceh.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel pemahaman akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal mempunyai pengaruh yang signifikan dengan nilai lebih kecil dari 0,005 terhadap kualitas laporan keuangan. Suatu penelitian yang telah dilakukan di lingkungan internal pegawai tentu mempunyai implikasi dalam bidang akuntansi dan juga penelitian-penelitian selanjutnya.

Sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian pemahaman akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal pada BUMD Jasa Air di Wilayah Aceh memberikan informasi terkait hal-hal yang dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.
2. Untuk mempertahankan kualitas laporan keuangan agar dapat digunakan dalam pengambilan keputusan, upaya-upaya yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:
 - a. Meningkatkan pemahaman akuntansi pegawai dan sistem pengendalian internal melalui kegiatan pelatihan, ujian sertifikasi, dan *workshop* secara berkala.
 - b. Menugaskan pegawai dengan kompetensi yang relevan dengan penugasan yang diberikan.
 - c. Melaksanakan perawatan rutin terhadap perangkat teknologi.
 - d. Melaksanakan tugas dengan selalu berpedoman pada kode etik yang berlaku.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem teknologi informasi dan sistem pengendalian internal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Pemahaman akuntansi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Pemanfaatan teknologi informasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
4. Sistem pengendalian internal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

5.2 Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, oleh karena itu peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan bagi BUMD Jasa Air di Wilayah Aceh.
2. Pegawai BUMD Jasa Air di Wilayah Aceh perlu meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan berbagai pelatihan, diklat dan lainnya sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel penelitian untuk menguji variabel tersebut terhadap kualitas laporan keuangan.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas dan memperbanyak jumlah populasi dan sampel, serta memperbanyak referensi yang berkaitan dengan variabel baik referensi lokal maupun internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, I Gusti Ayu Putu. 2020. *Pengaruh Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance dan Filosofi Tri Hita Karana Terhadap Kinerja Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kota Denpasar*. Bali: Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis
- COSO. (2013). *Internal Control – Integrated Framework: Executive Summary*. Durham, North California
- Chodijah, Siti & Nurul Hidayah. 2018. *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus SKPD Provinsi DKI Jakarta)*. Jurnal Tekun. Universitas Mercu Buana
- Darma, B. 2021. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linear Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji f, R2)*. Jawa Barat: Guepedia.
- Faiz Zamzami & Nabella Duta Nusa. 2017. *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Fibriyani, Dewa Ayu, Ekayani, Ni Nengah Seri, & Manuaba, I. B. Made Putra. (2021). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Komitmen Karyawan, dan Peran Internal Audit terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada OPD kab. Gianyar*. Skripsi. Universitas Warmadewa.
- Ghozali, Imam. 2019. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah 1, Cetakan Kedua, Edisi Pertama*. Bumi Aksara, Jakarta
- Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan– edisi revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo
- Kasmir, 2019, *Analisis Laporan Keuangan, Rajawali Pers, Jakarta*.
- Khusaini, Ahmad Khasif, M. Elfan Kaukab & Ahmad Fahmi Nugroho. 2022. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa*. Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah.

- Mawar Maulana, Ana Sopanah & Endah Puspitosarie. 2023. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan*.
- Mariana, Ira. 2019. Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei pada Bank di Kota Bandung). Bandung: Jurnal Universitas Pasundan
- Mahmudi, 2010. Manajemen Kinerja Sektor Publik. Penerbit UUP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Mardiasmo. 2018. Akuntansi Sektor Publik, edisi terbaru. Yogyakarta: Andi.
- M. Suyanto, Pengantar Teknologi Informasi untuk bisnis. Andi Offset : Yogyakarta, 2015
- Ni Luh Wayan Tiya, Lestari and Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna, Dewi (2020) *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. Kumpulan Riset Akuntansi, 11 (2). pp. 170-178. ISSN 2599-1809
- Noegroho, Agung. 2010. Teknologi Komunikasi. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Notoatmodjo, S. 2018, Metodologi Penelitian Kesehatan, Jakarta: Rineka Cipta.
- Payamta, 2006, "Pengaruh Kualitas Auditor, Independensi, dan Opini Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan", *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol 6, No 1 hal 81-90.
- Purnomo, Setiady dan Usman, Husaini. 2017. Metodologi Penelitian Sosial. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Prasojo, Lantip Diat, Riyanto. 2011, Teknologi Informasi Pendidikan. Yogyakarta: Gave Media.
- Priyatno, D. (2018). SPSS Panduan Mudah Olah Data bagi Mahasiswa dan Umum. Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI).
- Rusdianto. 2015. Pengantar Akuntansi. Penerbit Erlangga, Jakarta. Adaptasi IFRS
- Ratih, Atika Putri. 2010. Pengaruh Penerapan Good Governance dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Padang. Skripsi. Padang: FE UNP
- Rosdiani, Dini. 2013. Belajar dan Pembelajaran. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Sekaran, Uma dan Bougie, Roger. 2016. Research Methods For Business: A Skill Building Approach, 7th Edition. New Jersey: Wiley

- Shatu, Yayah Pudir. 2016. Kuasai Detail Akuntansi Laba dan Rugi. Pustaka Ilmu.
- Sumarsan, Thomas. 2013. Sistem Pengendalian Manajemen, Konsep, Aplikasi dan Pengukuran Kinerja. Edisi 2. Indeks.
- Sunyoto. (2012). Manajemen Pemasaran Edisi Ke 2. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Suwardjono. 2016. Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan, Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE
- Warsita, Bambang. (2008) Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya,. Jakarta: Rineka.
- _____. *Peraturan Pemerintah No 54 Tahun 2017 Tentang Badan Usaha Milik Daerah*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- _____. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 1 Tahun 2015*. Jakarta: IAI.
- _____. *Peraturan Pemerintah No 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- _____. *Peraturan Pemerintah No 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah*. Jakarta: Sekretariat Negara.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

**Yth. Bapak/Ibu Pegawai
BUMD Jasa Air
di Aceh**

Dalam rangka penyusunan tugas akhir (Skripsi) sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Strata (S1) di Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Aceh, saya:

Nama : Karunia Ari Lestari

NPM : 2102110039

Program Studi : S1 Akuntansi

Bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada BUMD Jasa Air di Wilayah Aceh”**

Untuk itu, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner yang telah disusun. Segala informasi yang diberikan dalam kuesioner ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian. Identitas Bapak/Ibu akan tetap terlindungi dan hasil penelitian ini akan disajikan secara agregat, tanpa merinci data individual responden. Partisipasi Bapak/Ibu sangat dihargai dan akan memberikan kontribusi besar pada penelitian ini.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : (Boleh diisi inisial)

Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

Jabatan :

Pendidikan Terakhir : ☐ SMA ☐ S-1/D-IV
☐ D III ☐ S-2

Lama Bekerja : ☐ <1 Tahun
☐ 1-5 Tahun
☐ 6 – 10 tahun
☐ Di atas 10 tahun

B. CARA PENGISIAN KUESIONER

Bapak/Ibu cukup memilih jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu. Jika menurut Bapak/Ibu tidak ada jawaban yang tepat, maka jawaban dapat diberikan pada pilihan yang paling mendekati.

Keterangan:

- STS = Sangat Tidak Setuju
TS = Tidak Setuju
N = Netral
S = Setuju
SS = Sangat Setuju

C. DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

NO	PERNYATAAN	TINGKAT KESESUAIAN				
		STS	TS	N	S	SS
1	Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan yang saya susun telah jelas sehingga dapat dipahami oleh pengguna.					
2	Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan yang saya susun, disajikan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.					
3	Laporan keuangan yang saya buat disusun secara sistematis sehingga mudah dimengerti					
4	Laporan keuangan yang saya susun telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik					
5	Laporan keuangan disajikan secara tepat waktu sehingga dapat digunakan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan saat ini.					
6	Informasi laporan keuangan yang saya hasilkan dapat digunakan untuk mengoreksi keputusan pengguna dimasa lalu (<i>feedback value</i>)					

D. DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL PEMAHAMAN AKUNTANSI

NO	PERNYATAAN	TINGKAT KESESUAIAN				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya memahami bagaimana proses pencatatan akuntansi					
2	Saya memahami pengertian dan fungsi dari penjurnalan					
3	Saya memahami mekanisme debit kredit pada proses pencatatan akuntansi					
4	Saya memahami bagaimana proses tahap pengikhtisaran seperti penyusunan neraca saldo dan pembuatan ayat jurnal penyesuaian.					
5	Saya memahami sifat perubahan dari masing-masing akun dalam penjurnalan.					
6	Saya memahami unsur-unsur neraca saldo yang terdiri dari aset, utang dan ekuitas.					
7	Saya memahami sistem dan prosedur penyusunan					

NO	PERNYATAAN	TINGKAT KESESUAIAN				
	laporan laba rugi.					
8	Saya memahami sistem dan prosedur penyusunan neraca.					

E. DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI

NO	PERNYATAAN	TINGKAT KESESUAIAN				
		STS	TS	N	S	SS
1	Setiap divisi memiliki komputer dengan jumlah yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.					
2	Setiap divisi telah memanfaatkan jaringan internet sebagai penghubung dalam pengiriman informasi yang diberikan.					
3	Proses akuntansi dilakukan secara komputerisasi.					
4	Pengelolaan data transaksi keuangan menggunakan software yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan.					
5	Peralatan yang hilang/rusak didata dan diperbaiki tepat pada waktunya.					
6	Peralatan yang rusak dapat menghambat penyusunan laporan keuangan.					

F. DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL SISTEM PENGENDALIAN INTERN

NO	PERNYATAAN	TINGKAT KESESUAIAN				
		STS	TS	N	S	SS
1	Pimpinan pegawai selalu melakukan pemeriksaan terhadap catatan akuntansi, fisik kas, barang, dan secara terus menerus melakukan penilaian terhadap kualitas pengendalian internal.					
2	Pimpinan selalu memiliki rencana pengelolaan atau mengurangi risiko pelanggaran terhadap sistem dan prosedur akuntansi.					
3	Kebijakan maupun prosedur pengamanan fisik atas aset telah ditetapkan dengan baik dan pengeluaran uang pada pimpinan pegawai selalu didokumentasikan pada bukti pengeluaran kas.					

NO	PERNYATAAN	TINGKAT KESESUAIAN				
4	Informasi telah disediakan secara tepat waktu dan saluran komunikasi telah dilaksanakan secara efektif.					
5	Penggunaan anggaran/pemegang kas pada masing-masing pimpinan pegawai telah menyampaikan Surat Pertanggungjawaban (SPJ) tepat pada waktunya.					
6	Pimpinan selalu mereviu dan megevaluasi temuan yang menunjukkan adanya kelemahan dan perlu perbaikan.					

LAMPIRAN 2

JAWABAN RESPONDEN

Responden	Pemahaman Akuntansi	Total
-----------	---------------------	-------

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	
1	3	4	3	3	3	3	3	4	26
2	5	3	3	4	4	5	5	4	33
3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	3	3	3	3	3	3	3	3	24
6	5	4	4	4	4	4	4	4	33
7	5	5	5	5	5	5	5	5	40
8	4	4	4	4	4	4	4	4	32
9	3	4	4	4	4	4	4	4	31
10	3	3	4	4	4	3	3	3	27
11	3	3	3	3	3	3	3	3	24
12	5	5	5	4	4	4	4	4	35
13	4	4	4	4	4	5	5	5	35
14	5	5	5	5	5	5	5	5	40
15	3	3	3	3	3	3	3	3	24
16	4	4	4	4	4	4	4	5	33
17	5	5	5	5	5	5	5	5	40
18	3	3	4	4	4	4	4	4	30
19	3	3	3	3	4	4	4	4	28
20	4	4	4	3	3	3	3	3	27
21	3	3	3	4	4	4	4	4	29
22	5	5	4	4	4	4	4	4	34
23	4	4	4	4	4	3	3	3	29
24	5	5	5	5	5	5	5	5	40
25	3	3	3	3	3	3	3	3	24
26	4	4	4	4	4	4	5	5	34
27	4	4	4	4	4	4	4	5	33
28	5	5	5	5	5	5	5	5	40
29	3	3	4	4	4	4	4	4	30
30	3	3	3	3	3	3	4	4	26
31	4	4	4	4	4	4	3	3	30
32	4	4	4	4	4	4	4	5	33
33	3	3	4	4	4	4	4	4	30
34	5	5	5	5	5	5	5	5	40
35	3	3	3	3	3	3	3	4	25
36	4	4	4	4	4	4	4	4	32
37	5	5	5	5	5	4	4	4	37
38	4	4	4	4	4	4	4	4	32
39	5	5	5	5	5	5	5	5	40
40	5	5	5	5	5	4	5	4	38
41	4	4	4	4	4	4	4	4	32
42	3	3	3	3	3	3	4	4	26

Responden	Pemanfaatan Teknologi Informasi						Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
1	4	3	3	3	3	3	19
2	4	4	3	3	3	3	20
3	3	3	3	3	2	2	16
4	4	4	4	4	4	4	24
5	3	3	3	3	3	3	18
6	4	4	4	4	3	3	22
7	5	5	4	4	4	4	26
8	4	4	3	3	3	3	20
9	4	3	3	3	3	3	19
10	3	3	3	3	3	3	18
11	3	3	3	3	2	2	16

Responden	Pemanfaatan Teknologi Informasi						Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
12	4	4	3	3	3	3	20
13	4	4	3	3	3	3	20
14	5	5	5	4	4	4	27
15	3	3	3	3	2	2	16
16	4	4	4	3	3	3	21
17	5	5	5	5	4	4	28
18	4	4	3	3	3	3	20
19	4	4	3	3	3	3	20
20	3	3	3	2	2	2	15
21	4	4	3	3	3	3	20
22	4	4	4	3	3	3	21
23	4	4	3	3	3	3	20
24	5	5	4	4	4	4	26
25	3	3	3	3	2	2	16
26	4	4	4	3	3	3	21
27	4	4	4	3	3	3	21
28	5	4	4	4	4	4	25
29	4	4	3	3	3	3	20
30	3	3	3	3	2	2	16
31	4	3	3	3	3	3	19
32	4	4	3	3	3	3	20
33	4	3	3	3	3	3	19
34	5	5	4	4	4	4	26
35	3	3	3	3	2	2	16
36	4	4	4	4	3	3	22
37	4	4	4	4	3	3	22
38	4	4	4	3	3	3	21
39	4	4	4	4	4	4	24
40	4	4	4	3	3	3	21
41	3	3	3	3	3	3	18
42	3	3	3	3	2	2	16

Responden	Sistem Pengendalian Internal						Total
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	
1	3	3	3	3	3	3	18
2	4	4	4	3	3	3	21
3	3	3	3	3	2	2	16
4	5	5	5	4	4	4	27
5	3	3	3	3	2	2	16
6	4	4	4	4	3	4	23
7	5	5	4	4	4	4	26
8	3	3	3	3	3	3	18
9	3	3	3	3	3	3	18
10	3	3	3	3	2	2	16
11	3	3	3	3	2	2	16
12	4	3	3	3	3	3	19
13	4	3	3	3	3	3	19

Responden	Sistem Pengendalian Internal						Total
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	
14	5	5	5	5	3	3	26
15	3	3	3	3	2	2	16
16	4	3	3	3	3	3	19
17	5	5	4	4	4	4	26
18	4	3	3	3	3	3	19
19	3	3	3	3	3	3	18
20	3	3	3	3	2	2	16
21	4	3	3	3	3	3	19
22	4	4	4	3	3	3	21
23	4	3	3	3	3	3	19
24	5	5	4	4	4	4	26
25	3	3	3	3	2	2	16
26	4	4	4	3	3	3	21
27	4	3	3	3	3	3	19
28	5	5	4	4	4	4	26
29	3	3	3	3	3	3	18
30	3	3	3	3	2	2	16
31	4	3	3	3	3	3	19
32	4	4	4	3	3	3	21
33	4	3	3	3	3	3	19
34	4	4	4	4	4	4	24
35	3	3	3	3	2	2	16
36	4	4	3	3	3	3	20
37	4	4	4	4	4	3	23
38	4	4	4	4	4	3	23
39	4	4	4	4	4	4	24
40	4	4	4	3	3	3	21
41	3	3	3	3	3	3	18
42	4	3	3	3	2	2	17

Responden	Kualitas Laporan Keuangan						Total
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	
1	4	4	4	3	3	3	21
2	4	4	4	4	3	3	22
3	3	3	3	2	2	2	15
4	5	5	5	5	5	5	30
5	3	3	3	3	3	3	18
6	4	4	4	4	4	4	24
7	5	5	5	5	5	5	30
8	4	4	3	3	3	3	20
9	4	4	4	3	3	3	21
10	3	3	3	3	3	3	18
11	3	3	3	3	3	2	17
12	4	4	4	4	4	3	23
13	4	4	4	4	3	3	22
14	5	5	5	5	5	5	30
15	3	3	3	3	3	3	18

Responden	Kualitas Laporan Keuangan						Total
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	
16	4	4	4	4	3	3	22
17	5	5	5	5	5	5	30
18	4	4	4	4	3	3	22
19	4	4	4	3	3	3	21
20	3	3	3	3	3	3	18
21	4	4	4	3	3	3	21
22	5	4	4	4	4	4	25
23	4	4	4	3	3	3	21
24	5	5	5	5	5	5	30
25	3	3	3	3	2	2	16
26	4	4	4	4	4	4	24
27	4	4	4	4	4	4	24
28	5	5	5	5	4	4	28
29	4	4	4	3	3	3	21
30	3	3	3	3	3	3	18
31	4	4	3	3	3	3	20
32	4	4	4	4	4	3	23
33	4	4	3	3	3	3	20
34	5	5	5	5	5	5	30
35	3	3	3	3	3	3	18
36	4	4	4	4	3	3	22
37	5	4	4	4	4	4	25
38	4	4	4	4	4	4	24
39	5	5	5	5	5	5	30
40	4	4	4	4	4	4	24
41	4	4	4	3	3	3	21
42	3	3	3	3	3	3	18

LAMPIRAN 3

UJI VALIDITAS

Correlations

	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	TOTAL
X11 Pearson Correlation	1	.878**	.799**	.797**	.777**	.739**	.689**	.558**	.882**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X12 Pearson Correlation	.878**	1	.884**	.799**	.778**	.655**	.608**	.594**	.875**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X13 Pearson Correlation	.799**	.884**	1	.910**	.886**	.711**	.654**	.588**	.904**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X14 Pearson Correlation	.797**	.799**	.910**	1	.976**	.838**	.775**	.662**	.946**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
N	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X15 Pearson Correlation	.777**	.778**	.886**	.976**	1	.860**	.793**	.673**	.943**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
N	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X16 Pearson Correlation	.739**	.655**	.711**	.838**	.860**	1	.894**	.790**	.906**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
N	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X17 Pearson Correlation	.689**	.608**	.654**	.775**	.793**	.894**	1	.848**	.875**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
N	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X18 Pearson Correlation	.558**	.594**	.588**	.662**	.673**	.790**	.848**	1	.797**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
N	42	42	42	42	42	42	42	42	42
TOTAL Pearson Correlation	.882**	.875**	.904**	.946**	.943**	.906**	.875**	.797**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	42	42	42	42	42	42	42	42	42

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

	X21	X22	X23	X24	X25	X26	TOTAL
--	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-------

X21	Pearson Correlation	1	.871**	.668**	.660**	.864**	.864**	.924**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42
X22	Pearson Correlation	.871**	1	.723**	.658**	.774**	.774**	.900**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42
X23	Pearson Correlation	.668**	.723**	1	.759**	.659**	.659**	.828**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42
X24	Pearson Correlation	.660**	.658**	.759**	1	.718**	.718**	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42
X25	Pearson Correlation	.864**	.774**	.659**	.718**	1	1.000**	.938**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42
X26	Pearson Correlation	.864**	.774**	.659**	.718**	1.000**	1	.938**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	42	42	42	42	42	42	42
TOTAL	Pearson Correlation	.924**	.900**	.828**	.833**	.938**	.938**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	42	42	42	42	42	42	42

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X31	X32	X33	X34	X35	X36	TOTAL
X31	Pearson Correlation	1	.819**	.718**	.674**	.725**	.734**	.887**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42
X32	Pearson Correlation	.819**	1	.902**	.808**	.706**	.704**	.932**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42
X33	Pearson Correlation	.718**	.902**	1	.802**	.633**	.616**	.876**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42
X34	Pearson Correlation	.674**	.808**	.802**	1	.656**	.623**	.847**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42
X35	Pearson Correlation	.725**	.706**	.633**	.656**	1	.920**	.881**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42
X36	Pearson Correlation	.734**	.704**	.616**	.623**	.920**	1	.874**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	42	42	42	42	42	42	42
TOTAL	Pearson Correlation	.887**	.932**	.876**	.847**	.881**	.874**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	42	42	42	42	42	42	42

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.951**	.891**	.818**	.796**	.811**	.928**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42
Y2	Pearson Correlation	.951**	1	.929**	.836**	.799**	.810**	.938**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42
Y3	Pearson Correlation	.891**	.929**	1	.872**	.814**	.813**	.939**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42
Y4	Pearson Correlation	.818**	.836**	.872**	1	.895**	.869**	.943**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42
Y5	Pearson Correlation	.796**	.799**	.814**	.895**	1	.953**	.941**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42
Y6	Pearson Correlation	.811**	.810**	.813**	.869**	.953**	1	.941**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	42	42	42	42	42	42	42
TOTAL	Pearson Correlation	.928**	.938**	.939**	.943**	.941**	.941**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	42	42	42	42	42	42	42

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 4

UJI RELIABILITAS

PEMAHAMAN AKUNTANSI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.962	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X11	27.9524	21.461	.838	.958
X12	27.9762	21.877	.832	.958
X13	27.9286	22.117	.872	.955
X14	27.9286	22.068	.929	.952
X15	27.9048	22.235	.926	.953
X16	27.9524	22.242	.877	.955
X17	27.8810	22.351	.835	.958
X18	27.8095	23.134	.739	.963

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.950	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X21	16.4762	7.377	.886	.935

X22	16.5952	7.369	.849	.940
X23	16.9048	7.942	.756	.950
X24	17.0952	8.137	.770	.949
X25	17.3571	7.357	.907	.933
X26	17.3571	7.357	.907	.933

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.941	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X31	16.1905	8.012	.830	.930
X32	16.4286	7.519	.892	.922
X33	16.5476	8.498	.824	.931
X34	16.6905	8.999	.796	.936
X35	17.0000	8.049	.821	.931
X36	17.0238	8.170	.814	.932

KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
------------------	------------

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.971	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	18.5000	13.329	.899	.966
Y2	18.5476	13.522	.914	.965
Y3	18.6190	13.217	.914	.965
Y4	18.8095	12.499	.914	.964
Y5	18.9762	12.365	.912	.965
Y6	19.0476	12.193	.909	.966

LAMPIRAN 5

UJI ASUMSI KLASIK

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.89095653
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		.525
Asymp. Sig. (2-tailed)		.946

a. Test distribution is Normal.

UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-3.335	.912		-3.655	.001		
X1	.262	.073	.328	3.582	.001	.136	7.365
X2	.438	.133	.336	3.302	.002	.110	9.120
X3	.429	.132	.342	3.243	.002	.102	9.778

a. Dependent Variable: Y

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.693	.516		1.341	.188		
X1	.030	.041	.321	.734	.467	.136	7.365
X2	-.019	.075	-.126	-.259	.797	.110	9.120
X3	-.027	.075	-.183	-.362	.719	.102	9.778

a. Dependent Variable: RES2

LAMPIRAN 6

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-3.335	.912		-3.655	.001		
X1	.262	.073	.328	3.582	.001	.136	7.365
X2	.438	.133	.336	3.302	.002	.110	9.120
X3	.429	.132	.342	3.243	.002	.102	9.778

a. Dependent Variable: Y

ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA**UJI HIPOTESIS****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.978 ^a	.957	.953	.925

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

UJI DETERMINASI R²**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-3.335	.912		-3.655	.001		
X1	.262	.073	.328	3.582	.001	.136	7.365
X2	.438	.133	.336	3.302	.002	.110	9.120
X3	.429	.132	.342	3.243	.002	.102	9.778

a. Dependent Variable: Y

UJI SIGNIFIKANSI t**ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	721.954	3	240.651	280.980	.000 ^a
Residual	32.546	38	.856		
Total	754.500	41			

- a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2
- b. Dependent Variable: Y

UJI
SIG

NIFIKANSI F



**BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN
PERWAKILAN ACEH**

بادن فعاواسن كاواثمن دان فمباثونن فرواكيلن احيه

Jalan Tengku Panglima Nyak Makam Banda Aceh 23118
Telepon (0651) 28133, 28134, dan 28183, Faksimile (0651) 28173

Nomor : KP.02/S-0034/PW01/1/2024
Hal : Izin Pelaksanaan Penelitian

13 Mei 2024

Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi UNMUHA
di Banda Aceh

Sehubungan dengan surat saudara Nomor 619/UM.M7.FE/B/2024 tanggal 11 Mei 2024 hal Izin Penelitian dan Mohon diberikan Data, dengan ini kami memberikan ijin untuk melakukan pengambilan data kepada:

Nama : Karunia Ari Lestari
NPM : 2102110039
Program Studi : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
Judul Skripsi : Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada BUMD Jasa Air di Wilayah Aceh.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.



Kepala Bagian Umum

Djumadi



**BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN
PERWAKILAN ACEH**

بادن فعوا سن كاوا ثن دان فمبا ثونن فروا كيلن احيه

Jalan Tgk. Panglima Nyak Makam Banda Aceh 23118
Telepon (0651) 28133, 28134, dan 28183 Faks.28173

Nomor : KP.02/S-0035/PW01/1/2024
Lampiran : Satu Berkas
Hal : Pengisian Kuesioner Penelitian

13 Mei 2024

Yth. Direktur PDAM di Wilayah Aceh
di Tempat

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian:

Nama : Karunia Ari Lestari
NPM : 2102110039
Program Studi : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
Judul Skripsi : Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada BUMD Jasa Air di Wilayah Aceh.

Dengan ini kami mohon bantuan kepada Bapak/Ibu karyawan PDAM di Wilayah Aceh untuk dapat melakukan pengisian kuesioner penelitian. Adapun kuesioner penelitian dapat diakses melalui link berikut: <https://bit.ly/KuesionerPenelitianPDAMAceh> atau dapat menghubungi CP Karunia Ari Lestari 085371773900.

Atas perhatian dan kerja sama Bapak, kami mengucapkan terima kasih.



Kepala Bagian Umum,

Djumadi

Tembusan:

Terlampir

Lampiran 1

No	Nama PDAM	Jumlah Responden
1	Perumda Tirta Daroy	2 orang
2	Perumda Tirta Mountala	2 orang
3	PDAM Krueng Peusangan	2 orang
4	Perumda Tirta Mon Krueng Baro	2 orang
5	PDAM Krueng Meureudu	2 orang
6	Perumda Tirta Meulaboh	2 orang
7	PDAM Tirta Bengi	2 orang
8	PDAM Tirta Tawar	2 orang
9	PDAM Ie Beusaree Rata	2 orang
10	Perumda Tirta Pase	2 orang
11	PDAM Tirta Naga	2 orang
12	Perumda Tirta Aneuk Laot	2 orang
13	PDAM Tirta Sejuk	2 orang
14	PDAM Tirta Agara	2 orang
15	PDAM Tirta Peusada	2 orang
16	PDAM Tirta Keumueneng	2 orang
17	Perumda Tirta Tamiang	2 orang
18	Perumda Tirta Abdya	2 orang



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

FAKULTAS EKONOMI

(TERAKREDITASI)

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAKS. 21023 - 34092
BANDA ACEH 23245

Nomor : 619/UM.M7.FE/B/2024
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian & Mohon diberikan Data

Kepada Yth.
Kepala Bagian Umum BPKP Aceh
di-
Tempat

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : **Karunia Ari Lestari**
NPM : 2102110039
Prodi : Akuntansi

Mahasiswa tersebut di atas agar diperkenankan mengadakan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada BUMD Jasa Air di Wilayah Aceh"** guna memperlancar pembuatan Karya Tulis/Working Paper (Skripsi) sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Banda Aceh, 11 Mei 2024

Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Syamsidar, S.E., M.Si., Ak.

NIK 19730921 199901 2 001